

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQH DI MTS NEGERI 2 TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Pendidikan Agama Islam



Oleh :

IZZATUN NABILA

NIM : 1903016044

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzatun Nabila
NIM : 1903016044
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Negeri 2 Tegal

secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 05 Oktober 2023

Pembuat pernyataan,



Izzatun Nabila

NIM. 1903016044

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal**

Penulis : Izzatun Nabila

NIM : 1903016044

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *Munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 14 Desember 2023

Dewan Penguji

Ketua

Dr. Ridwan, M.Ag.

NIP. 196301061997031001

Sekretaris

Dr. Hj. Lutfiah, S.Ag., M.S.I

NIP. 197904222007102001

Penguji 1

Dr. H. Karnadi, M.Pd.

NIP. 196803171994031003



Penguji 2

Dwi Yunitasari, M.Si.

NIP. 198806192019032016

Dosen Pembimbing

Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag.

NIP. 196006151991031004

NOTA DINAS

Semarang, 05 Oktober 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan dan koreksi terhadap naskah skripsi dengan :

Judul : Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal
Nama : Izzatun Nabila
NIM : 1903016044
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



NIP. 196006151991031031004

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS NEGERI 2 TEGAL**

Penulis : Izzatun Nabila

NIM : 1903016044

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan:
1) Bagaimana religiusitas siswa di MTs Negeri 2 Tegal? 2) Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal? 3) Adakah pengaruh religiusitas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal?

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis kolerasi sederhana, yaitu untuk menentukan pengaruh religiusitas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 2 Tegal dan uji t_{hitung} untuk menguji kolerasi tersebut signifikan atau tidak. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah sampel sebanyak 48 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket, dan tes.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat religiusitas siswa kelas VII Unggulan di MTs Negeri 2 Tegal memiliki nilai maksimum 80,0 dan nilai rata-rata 65,2 yang berada dalam kategori baik, sedangkan prestasi belajar siswa kelas VII Unggulan di MTs Negeri 2 Tegal memiliki nilai maksimum 100,0 dengan nilai rata-rata 73,2 yaitu berada dalam kategori

sangat tinggi. Kemudian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas dan prestasi belajar siswa kelas VII Unggulan di MTs Negeri 2 Tegal. Hal ini dibuktikan dengan hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Untuk taraf signifikansi (α) 5% atau 0,05 yaitu uji satu pihak atau satu arah karena memiliki hubungan positif kolerasi yang kuat dan $dk = 48 - 2 = 46$, maka di peroleh $t_{tabel} = 1,679$. Maka dapat di katakan signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.592 > 1,679$. Dengan ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan religiusitas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal. Dan hasil antara religiusitas dan prestasi belajar menunjukkan nilai koefisien determinasi = 0,556. Dengan ini, religiusitas mempengaruhi prestasi belajar sebesar 55,6% sedangkan 44,4% yang lain dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Religiusitas, Prestasi Belajar Siswa, Fiqih.*

TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	ṡ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha pengasih dan penyayang atas limpahan rahmat, taufiq, hidayat serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman terang benderang dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal” ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Jurusan Pendidikan Agama Islam. Peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penulisan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. KH. Imam Taufiq, M.Ag periode 2019-2023.

2. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Nizar, M.Ag. periode sekarang.
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. H. Ahmad Ismail, M. Ag., M. Hum., dan segenap jajaran atas kepemimpinannya di UIN Walisongo Semarang, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dr Fihris, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Abdul Wahib, M. Ag., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Ibu Dwi Yunitasari, M.Si., selaku wali dosen yang telah memberi arahan mengenai studi perkuliahan kepada penulis.
7. Segenap dewan penguji sidang *munaqasyah*, Bapak Dr. H. Ridwan, M.Ag., Ibu Dr. Hj. Lutfiyah, S.Ag., M.S.I., Bapak Dr. H. Karnadi, M.Pd., dan Ibu Dwi Yunitasari, M.Si. Terima kasih telah memberikan masukan-masukan yang

membangun sehingga penulis dapat memperbaiki skripsi ini.

8. Seluruh dosen beserta staff pengajar di akademik UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
9. Kepala MTs Negeri 2 Tegal beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan dalam penelitian skripsi ini.
10. Keluarga tercinta Bapak Munashir, Ibu Sunitah, dan saudara peneliti Yusup Listianto, S.Ap. dan Intan Listiawanti yang selalu memberikan semangat dan doa tulus yang selalu terpanjatkan demi suksesnya studi peneliti, serta Aulia Qonita Farzana ponakan pertama peneliti yang cantik dan periang sehingga menumbuhkan semangat bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2019 khususnya PAI B atas canda, tawa, sedih, senang, pengalaman-pengalaman dan pemberian semangatnya kepada peneliti serta Nurul Rizkiana dan keluarga yang telah memberikan bantuan dan dukungan hingga skripsi ini selesai.

12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Akhirnya hanya kepada Allah peneliti berdoa, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan mendapatkan ridho-Nya, Aamiin Yarobbal'aalamiin.

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Izzatun Nabila' with Arabic calligraphy below it.

Izzatun Nabila

NIM. 1903016044

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB - LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	10
LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Religiusitas Siswa.....	10
2. Prestasi Belajar Siswa.....	31

3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa 36	
B. Kajian Pustaka Relevan	41
C. Rumusan Hipotesis	45
BAB III	48
METODE PENELITIAN	48
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	50
D. Variabel dan Indikator Penelitian	53
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	54
1. Angket.....	55
2. Tes.....	68
F. Teknik Analisis Data	82
1. Analisis Pendahuluan.....	82
2. Analisis Uji Prasyarat	83
3. Analisis Uji Hipotesis	85
BAB IV	90
HASIL PENELITIAN.....	90
A. Deskripsi Data	90
B. Analisis Data	97
1. Analisis Pendahuluan.....	97
2. Analisis Uji Prasyarat	106

3. Analisis Uji Hipotesis.....	111
C. Pembahasan.....	117
BAB V.....	122
Penutup	122
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran.....	123
C. Kata Penutup	124
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	133
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	149

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Menurut Yount	52
Tabel 3. 2 Skor Jawaban Angket Berdasarkan Skala Likert Untuk Mengukur Sikap	57
Tabel 3. 3 Skor Jawaban Angket Berdasarkan Skala Likert Untuk Mengukur Perilaku	58
Tabel 3. 4 Skor Jawaban Angket Berdasarkan Uraian Untuk Mengukur Pengetahuan	58
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Angket Religiusitas Untuk Mengukur Sikap	59
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Angket Religiusitas Untuk Mengukur Perilaku	60
Tabel 3. 7 Kisi-kisi Angket Religiusitas Untuk Mengukur Pengetahuan	61
Tabel 3. 8 Skala Religiusitas Untuk Mengukur Sikap.....	61
Tabel 3. 9 Skala Religiusitas Untuk Mengukur Perilaku	62
Tabel 3. 10 Skala Religiusitas Untuk Mengukur Pengetahuan .	63
Tabel 3. 11 Uji Validitas Angket Religiusitas	65
Tabel 3. 12 Uji Reabilitas Angket Religiusitas	67
Tabel 3. 13 Uji Validitas Tes Prestasi Belajar Siswa	71
Tabel 3. 14 Uji Reabilitas Tes Prestasi Belajar Siswa.....	73
Tabel 3. 15 Indeks Kesukaran Soal Tes	76
Tabel 3. 16 Skor Daya Pembeda	80
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Guru dan Tenaga Pendidikan MTs Negeri 2 Tegal	94
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Siswa MTs Negeri 2 Tegal	95
Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana	96
Tabel 4. 4 Total Skor Data Religiusitas (X)	98
Tabel 4. 5 Deskriptis Statistik Religiusitas.....	99

Tabel 4. 6 Kualitas Variabel X (Religiusitas)	100
Tabel 4. 7 Nilai Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal (Y)	102
Tabel 4. 8 Deskripsi Statistik Prestasi Belajar Siswa.....	104
Tabel 4. 9 Kualitas Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa).....	105
Tabel 4. 10 Uji Normalitas	108
Tabel 4. 11 Uji Linearitas.....	110
Tabel 4. 12 Uji Regresi Linear	112
Tabel 4. 13 Uji Regresi Koefisien Determinasi	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain Penelitian Regresi Linear Sederhana.....	54
Gambar 3. 2 Tingkat Kesukaran Soal Tes.....	77
Gambar 3. 3 Daya Pembeda.....	81
Gambar 4. 1 Histogram Religiusitas.....	101
Gambar 4. 2 Histogram Prestasi Belajar Siswa.....	105
Gambar 4. 3 Regresi Linear Sederhana.....	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Religiusitas.....	133
Lampiran 2 Tes Prestasi Belajar Siswa.....	136
Lampiran 3 Daftar Nama Responden Angket.....	143
Lampiran 4 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	145
Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Riset.....	146
Lampiran 6 Surat Keterangan.....	147
Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar.....	148
Lampiran 8 Dokumentasi Mengerjakan Angket.....	148
Lampiran 9 Dokumentasi Mengerjakan Angket.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, dinyatakan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”¹ Pendidikan memiliki makna yang sangat penting dalam kehidupan dan telah menjadi arti penting terhadap siswa dalam menghadapi berbagai perubahan.² Bahkan, pendidikan merupakan sumber untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, yang akan membawa manfaat dan kebaikan. Pendidikan pada dasarnya adalah media dalam mendidik dan mengembangkan potensi-potensi siswa untuk mengantar siswa menuju sikap yang

¹ *Undang-Undang Sisdiknas* (Jakarta: Sinar Garfika, 2003). Hlm. 3

² Siswanto, *Pendidikan Islam Dalam Dialektika Perubahan* (Surabaya: Pena Salsabila, 2015). Hlm. 1.

lebih baik.³ Pendidikan bukan sekadar membuat siswa dan warga belajar menjadi sopan, taat, jujur, hormat, setia, berjiwa sosial, dan sebagainya. Tidak juga bermaksud hanya membuat mereka tahu ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta mampu mengembangkannya. Pendidikan merupakan bantuan kepada siswa dan warga belajar dengan penuh kesadaran, baik dengan alat atau tidak, dalam kewajiban mereka mengembangkan dan menumbuhkan diri untuk meningkatkan kemampuan serta peran dirinya sebagai individu dan anggota masyarakat.⁴ Dalam meningkatkan kemampuan serta peran diri siswa, lembaga pendidikan mewujudkan suatu tantangan yang perlu diatasi untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendorong pengembangan spiritual siswa. Dengan ini, religiusitas

³ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam (Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia)*, ed. by Candra Wijaya, 1st edn (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI, 2016). Hlm. 4.

⁴ Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). Hlm. 3.

memiliki peranan penting untuk mengantar siswa menuju sikap yang lebih baik.⁵

Religiusitas merupakan pemikiran dan perasaan siswa terhadap diri sendiri untuk menentukan pengembangan diri dan tingkah lakunya dalam kehidupan beragama. Oleh karenanya religiusitas adalah suatu hal yang selayaknya dimiliki oleh seluruh siswa atau peserta didik. Religiusitas adalah potensi keyakinan terhadap Tuhan adanya kekuatan di luar dirinya yang mengatur hidup dan kehidupan alam semesta. Religiusitas yang mengacu pada keterikatan dan penghayatan manusia terhadap Tuhan serta kebutuhannya akan hukum dan peraturan dalam kehidupan sehari-hari, yang tidak diragukan lagi terkait dengan prestasi belajar siswa.⁶ Menurut Jalaluddin (2004), ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap religius siswa, yang diantaranya:

⁵ Zainudin, 'Pentingnya Mewujudkan Pengembangan Religiusitas Pada Lembaga Pendidikan Sekolah Dan Madrasah', 01 (2016). Hlm. 1–23.

⁶ Fasya Amalia Pitaloka and others, 'Pengaruh Sikap Religiusitas Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar', *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2.3 (2022), 804–14 <<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/download/1500/1215>>.

faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor internal yang menjadikan religiusitas rendah karena memiliki sikap yang kurang baik seperti berbicara kotor dengan orang lain, tanpa memandang orang yang diajak berbicara baik dengan orang yang lebih tua maupun lebih muda, serta tidak ada kemauan untuk memperdalam agama yang dianutnya. Sedangkan faktor eksternal bisa terjadi karena kurangnya dukungan dari keluarga untuk mengajarkan agama yang dianut atau tidak diberikan kesempatan untuk belajar di lembaga pendidikan yang paham akan keagamaan. Selain itu, faktor eksternal juga bisa terjadi dari lingkungan sekitar. Dengan terpengaruhnya lingkungan yang kurang baik, tingkat religiusitas siswa bisa turun jika terjerumus dengan lingkungan tersebut.

Sesuai dengan kondisi fakta masih banyak pengalaman akhlak buruk yang dilakukan siswa di MTs Negeri 2 Tegal sebagai indikasi rendahnya religiusitas mereka. Maka dari itu, siswa diharapkan memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak yang mulia dengan kata lain memiliki religiusitas yang tinggi. Religiusitas memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar agar menghasilkan hasil

prestasi belajar yang diharapkan. Prestasi belajar itu sendiri merupakan salah satu tolak ukur bagi penentu keberhasilan dan kemajuan dunia pendidikan. Dengan demikian, tertanamnya nilai religiusitas pada diri siswa, tidak hanya berimplikasi pada prestasi belajarnya melainkan bagaimana siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan dan potensi kepribadiannya secara optimal, yang akhirnya mempunyai kompetensi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan. Prestasi belajar atau prestasi akademik juga menjadi faktor penting dalam pendidikan nasional untuk mengukur keberhasilannya.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang diberikan oleh guru wali kelas, biasanya berupa angka atau huruf yang tercantum dalam rapor setelah melewati tes dari guru-guru mata pelajaran.⁷ Dalam proses pencapaian prestasi belajar, ada beberapa faktor yang memiliki pengaruh secara signifikan. Faktor tersebut secara garis besar dapat

⁷ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, 'Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018), 116 <<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>>.

dikategorikan menjadi dua kelompok: faktor eksternal dan faktor internal yang berkaitan dengan siswa itu sendiri. Faktor eksternal yang tidak ada kaitannya dengan kepribadian siswa, melainkan diantaranya: seperti keluarga, teman, guru, sekolah, dan masyarakat. Faktor internal biasanya dipengaruhi oleh variabel fisiologis, meskipun karakteristik psikologis meliputi sikap, minat, motivasi, bakat, kecerdasan, kecerdasan emosional, dan spiritual.⁸ Baik faktor internal maupun eksternal peserta didik perlu diberikan perhatian khusus terhadap hal ini karena akan mempengaruhi seberapa baik mereka mempelajari materi baru, termasuk materi yang berkaitan dengan sebab-sebab internal dan religiusitas.

Terkait permasalahan yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul: “Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Negeri 2 Tegal”.

⁸ Muhammad Saefudin and Chodidjah Makarim, ‘Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 5.2 (2020), 99–104 <<https://jurnal-lp2m.um naw.ac.id/index.php/JP2SH/article/view/541>>.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana religiusitas siswa di MTs Negeri 2 Tegal?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal?
3. Adakah pengaruh religiusitas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendiskripsikan religiusitas siswa di MTs Negeri 2 Tegal.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal.

- c. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang religiusitas. Selain itu, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi pengkaji selanjutnya guna untuk penyempurnaan dan perbaikan.

b. Secara Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak-pihak terkait di antaranya:

1) Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi MTs Negeri 2 Tegal untuk membangkitkan religiusitas siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

2) Guru

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan menambah keseriusan pendidik dalam memberikan pelayanan yang baik, serta bisa memahami kondisi jiwa siswa sehingga bisa membangun religiusitas siswa serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3) Siswa

Untuk menumbuhkan religiusitas siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Religiusitas Siswa

a. Pengertian Religiusitas

Glock dan Stark mengemukakan bahwa agama adalah simbol, sistem keyakinan, sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*). Kata *religius* berasal dari kata latin *religiosus* yang merupakan kata sifat dari kata benda *religio*. Asal-usul kata *religiosus* dan *religio* itu sulit dilacak. Kata *relegare* yang berarti terus-menerus berpaling kepada sesuatu. Glock dan Stark mengemukakan bahwa keberagaman seseorang menunjuk pada ketaatan dan komitmen seseorang terhadap agamanya, artinya keberagaman seseorang pada dasarnya lebih menunjukkan pada proses internalisasi nilai-nilai agama yang kemudian menyatu dalam

diri seseorang kemudian terbentuklah perilaku sehari-hari.⁹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, religius berasal dari kata religi yang berarti kepercayaan terhadap Tuhan, kepercayaan akan adanya kekuatan adikodrati di atas manusia, kepercayaan (animisme, dinamisme), agama.¹⁰ Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Religiusitas diarahkan pada aspek sikap spiritual yaitu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut, suka berdoa, senang menjalankan ibadah shalat, senang mengucapkan salam, selalu bersyukur, berterima kasih dan berserah diri.¹¹ Religius adalah nilai karakter

⁹ Glock and Stark, *Religion and Society Intension* (California: Rand Mc Nally Company, 1969).

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015). hlm. 944.

¹¹ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, Dan Implementasi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016). hlm.85-86.

dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agamanya.

Religiusitas dengan istilah keberagamaan pendidikan dalam berbagai sisi kehidupan, baik menyangkut perilaku ritual atau beribadah maupun aktivitas lain dalam bentuk kehidupan yang diwarnai oleh nuansa agama, baik yang tampak dan dapat dilihat oleh mata atau yang tidak tampak yang terjadi di dalam hati manusia. Ancok dan Suroso (2005) menyebutkan religiusitas atau keberagamaan tidak hanya diwujudkan saat individu melakukan ritual peribadahan saja, tapi juga saat individu melakukan kegiatan sehari-hari yang didorong oleh kekuatan supranatural, baik kegiatan yang tampak atau dapat dilihat maupun kegiatan yang tidak tampak atau terjadi di dalam hati. Sedangkan menurut Jalaluddin (2007), religiusitas adalah suatu keadaan yang ada dalam

diri individu yang mendorongnya untuk bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama atau religi.¹² Dalam konteks pendidikan agama Islam religius bersifat vertikal dan horizontal. Vertikal berwujud hubungan manusia dengan Allah (*Habl min Allah*). Sedangkan horizontal berwujud hubungan manusia dengan sesamanya (*Habl min nash*) dan lingkungan alam sekitarnya.¹³

Islam menyuruh umatnya untuk beragama (atau berislam) secara menyeluruh sebagaimana QS. al-Baqarah / 2 : 208 menjelaskan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا
خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Terjemahanya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam

¹² Aditya Surya Firmansyah and others, ‘Religiusitas Dann Motivasi Belajar Pelajaran Agama Islam Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama’, *INNER: Journal of Psychological Research*, 1.2 (2022). Hlm. 85–91.

¹³ Navida Kurniatanti, ‘Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Covid-19 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam’, *Skripsi*, 2022. Hlm. 12.

keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”

Esensi islam adalah tauhid dan pengesaan tuhan, tindakan yang menegaskan Allah sebagai Yang Maha Esa, pencipta yang mutlak dan trasenden, penguasa segala apa yang ada. Tidak ada satu pun perintah dalam Islam yang bisa dilepaskan dari tauhid. Seluruh agama apa pun di dunia ini, kewajiban untuk menyembah tuhan, untuk mematuhi perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangannya, akan hancur begitu tauhid dilanggar. Searah dengan pandangan Islam, Glock dan Strak menilai bahwa kepercayaan keagamaan adalah jantungnya dimensi keyakinan. Teologi terdapat dalam seperangkat kepercayaan mengenai kenyataan terakhir, alam dan kehendak-kehendak supernatural, sehingga

aspek-aspek lain dalam agama menjadi koheren.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama disertai dengan tingkat pengetahuan terhadap agamanya yang diwujudkan dalam pengalaman nilai-nilai agama yakni dengan mematuhi aturan-aturan dan menjalankan kewajiban-kewajiban dengan keikhlasan hati dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah.

b. Dimensi-dimensi Religiusitas;

Keberagamaan tidak diwujudkan dari aktivitas seseorang ketika beribadah saja, melainkan ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan yang tak nampak dan terjadi dalam hati seseorang. Dengan begitu, keberagamaan seseorang memiliki sisi atau dimensi agama yang banyak. Dimensi-dimensi

¹⁴ Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam*, VIII (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011). Hlm. 78.

agama juga merupakan indikator-indikator keberagaman yang dirumuskan banyak ahli dan masing-masing ahli memiliki sudut pandangnya. Konsep Religiusitas yang dirumuskan oleh Glock dan Stark ada lima macam dimensi keagamaan, seperti yang dikutip oleh Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori:¹⁵

1) Dimensi Keyakinan (*the belief dimension*)

Dimensi keyakinan, dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat.

¹⁵ Alfin Maskur, 'Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Orang Tua Dengan Religiusitas Siswa', *Jurnal Dirasah*, 2.1 (2019), Hlm. 36-37.

2) Dimensi Praktik Agama (*the religious practice dimension*)

Dimensi ritual, yaitu aspek yang mengukur sejauh mana seseorang melakukan kewajiban ritualnya dalam agama yang dianut. Misalnya pergi ke tempat ibadah, berdoa, pribadi, berpuasa, dan lain-lain.

Dimensi ritual ini merupakan perilaku keberagaman yang berupa peribadatan yang berbentuk upacara keagamaan. Pengertian lain mengemukakan bahwa ritual merupakan sentiment secara tetap dan merupakan pengulangan sikap yang benar dan pasti. Perilaku seperti ini dalam Islam dikenal dengan istilah *mahdhah* yaitu meliputi salat, zakat, puasa, haji, dan kegiatan lain yang bersifat ritual.

3) Dimensi pengalaman atau akhlak (*the experience dimension*)

Sudah memiliki keyakinan yang tinggi dan melaksanakan ajaran agama (baik ibadah maupun amal) dalam tingkatan yang optimal maka dicapai situasi ihsan. Dimensi ini berkaitan dengan seberapa jauh seseorang merasa dekat dan dilihat oleh Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi ini mencakup pengalaman dan perasaan dekat dengan Allah, perasaan nikmat dalam menjalankan ibadah, dan perasaan syukur atas nikmat yang dikaruniakan oleh Allah dalam kehidupan mereka.

4) Dimensi pengetahuan agama (*the religious knowledge dimension*)

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya. Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling

tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci dan tradisi. Al-Quran merupakan pedoman hidup sekaligus sumber ilmu pengetahuan. Hal tersebut dapat dipahami bahwa sumber ajaran Islam sangat penting agar religiusitas seseorang tidak sekadar atribut dan hanya sampai dataran simbiolisme ekstoteris. Maka, aspek dalam dimensi ini meliputi empat bidang yaitu akidah, ibadah, akhlak, serta pengetahuan Al-Quran dan Hadits. Dimensi pengetahuan mengenai sesuatu keyakinan adalah syarat bagi penerimaannya.

5) Dimensi Konsekuensi (*the consequential dimension*)

Konsekuensi komitmen agama berlainan dari keempat dimensi yang sudah dibicarakan di atas. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat

keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Dimensi ini berkaitan dengan kegiatan pemeluk agama untuk merealisasikan ajaran-ajaran dan lebih mengarah pada hubungan manusia tersebut dengan sesamanya dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan pada etika dan spiritualitas agama yang dianutnya. Pada hakikatnya, dimensi konsekuensi ini lebih dekat dengan aspek sosial. Yang meliputi ramah dan baik terhadap orang lain menolong sesama, dan menjaga lingkungan.

Meskipun sangat simple, tapi hampir semua penelitian tentang religiusitas dimensi lebih leluasa mengembangkan instrumen yang menggunakan model Glock dan Stark. Dari model itu, menemukan lima titik temu yaitu *believe* (keyakinan), *religious practise* (praktik keagamaan), *experience*

(eksperimen), *knowledge* (pengetahuan) dan *consequence* (konsekuensi). Sembilan dimensi yang digagas oleh Usman Najati dengan mengambil sumber teorinya dari al-Quran memang lebih lengkap. Beberapa dimensi baru yang disodorkan oleh Najati, antara lain dimensi moral, hubungan sosial, kekeluargaan dan fisik sesungguhnya patut dipertimbangkan sebagai bagian dari dimensi keberagamaan.¹⁶

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dimensi religiusitas meliputi keyakinan, praktek agama, pengalaman akhlak, pengetahuan agama, serta pengalaman konsekuensi. Kelima dimensi ini merupakan satu kesatuan yang saling terkait satu sama lain dalam memahami religiusitas. Kelima dimensi

¹⁶ Abdul Wahib, *Psikologi Agama* (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015). Hlm. 51-52.

tersebut juga cukup relevan dan mewakili keterlibatan keagamaan pada setiap orang dan bisa diterapkan dalam sistem agama Islam untuk diuji cobakan dalam rangka menyoroti lebih jauh kondisi keagamaan siswa muslim. Sehingga untuk dalam hal ini mengetahui, mengamati, dan menganalisa tentang kondisi religiusitas siswa yang akan diteliti, maka akan diambil lima dimensi keberagamaan Glock dan Stark sebagai skala untuk mengukur religiusitas siswa.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Faktor religiusitas merujuk kepada aspek rohaniah individu yang berkaitan dengan keimanan kepada Allah yang dipraktekkan kedalam peribadatan kepada-Nya, baik yang bersifat *hablumminallah* (hubungan manusia

dengan Allah SWT.) dan hablumminannas (hubungan manusia dengan manusia lainnya).¹⁷

Pengembangan religiusitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain sebagai berikut:¹⁸

1) Faktor Internal

Menurut A. Rahman Titonga (2005:13) bagaimana seharusnya seseorang bersikap dan berbuat yang terbaik untuk dirinya terlebih dahulu, karena dari sinilah kemudian ia menentukan sikap dan perbuatannya yang terbaik bagi yang lainnya, seperti yang dinyatakan dalam sebuah hadist ibda' binafsik (mulailah dari dirimu sendiri) dan ayat al-Quran yang memerintahkan agar setiap orang selalu memperhatikan

¹⁷ Universitas Psikologi, 'Religiusitas: Pengertian Dan Dimensi Religiusitas Menurut Para Ahli', *Universitas Psikologi*, 2020 <<https://www.universitaspikologi.com/2020/05/religiusitas-pengertian-dan-dimensi-aspek-religiusitas.html>>.

¹⁸ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004). hlm. 94-95.

dirinya sendiri terlebih dahulu (Q.S. At-Takhrim: 6):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا افْضُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya:” Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.“ (Depag RI, 2004:561)

Memelihara diri sendiri antara lain; memperhatikan kesehatan jasmani, memelihara kebersihan jamani, mengatur makanan dan minuman, mengobati penyakit, memberikan hak jasmani, memelihara kesehatan akal dan kalbu. (A. Rahman Titonga, 2005:13-24)¹⁹

a) Kebutuhan manusia terhadap agama

Menurut Robert Nuttin, dorongan beragama merupakan salah satu dorongan yang ada

¹⁹ Mutmainah, ‘Hubungan Emotional Intelligence Dengan Akhlak Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016’, 2017. Hlm. 24–25.

dalam diri manusia, yang menuntut untuk dipenuhi sehingga pribadi manusia mendapat kepuasan dan ketenangan, selain itu dorongan beragama juga merupakan kebutuhan insaniyah yang tumbuhnya dari gabungan berbagai faktor penyebab yang bersumber dari rasa keagamaan.

- b) Adanya dorongan dalam diri manusia untuk taat, patuh dan mengabdikan kepada Allah SWT.

Manusia memiliki unsur batin yang cenderung mendorongnya kepada zat yang ghaib, selain itu manusia memiliki potensi beragama yaitu berupa kecenderungan untuk bertauhid. Faktor internal juga muncul dari sikap hati dan pengelolaan masing-masing pribadi seperti: pikiran yang mencoba mengetahui

Allah dan perenungan atas kehidupan.

2) Faktor dari luar (eksternal)

a) Lingkungan keluarga

Kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi pertama bagi pembentuk sikap keberagamaan seseorang karena merupakan gambaran kehidupan sebelum mengenal kehidupan luar. Peran orang tua sangat penting dalam mengembangkan kehidupan spiritual pada karakter religius siswa atau anak. Menurut Syamsu Yusuf dalam bukunya yang berjudul Psikologi Belajar Agama bahwa:

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi siswa, oleh karena itu peranan keluarga (orang tua) dalam pengembangan kesadaran

beragama siswa sangatlah dominan. Peranan keluarga ini terkait dengan upaya-upaya orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada siswa atau anak yang prosesnya berlangsung pada masa pra lahir (dalam kandungan) dan pasca lahir. Pentingnya penanaman nilai agama pada masa pra lahir didasarkan kepada pengamatan para ahli psikologi terhadap orang-orang mengalami gangguan jiwa. Bahwa gangguan jiwa mereka dipengaruhi oleh keadaan emosi atau sikap orang tua (terutama ibu) pada masa mereka berada dalam kandungan. Upaya orang tua dalam mengembangkan jiwa beragama siswa atau anak pada masa kandungan dilakukan secara tidak langsung, karena kegiatannya

bersifat pengembangan sikap, kebiasaan, dan perilaku-perilaku keagamaan pada diri orang tua itu sendiri.

b) Lingkungan sekolah

Sekolah menjadi lanjutan dari pendidikan dan turut serta memberi pengaruh dalam perkembangan dan pembentukan sikap keberagamaan seseorang. Pengaruh ini terjadi antara lain: kurikulum dan siswa yaitu hubungan interaksi yang terjadi antara kurikulum dengan materi yang dipelajari siswa, hubungan guru dengan siswa yaitu bagaimana seorang guru bersikap terhadap siswa atau sebaliknya yang terjadi selama di sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas, serta hubungan antar siswa yaitu hubungan siswa

dengan sesama temannya. Melalui kurikulum yang berisi materi pelajaran, sikap keteladanan guru sebagai pendidik serta pergulatan antar teman sekolah dinilai berperan dalam menanamkan kebiasaan yang baik merupakan bagian dari pembentukan moral yang erat kaitannya dengan perkembangan jiwa keagamaan, pembentukan sikap dan pengembangan karakter.

c) Lingkungan masyarakat

Situasi atau kondisi interaksi sosial yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama atau kesadaran beragama individu. Dalam masyarakat, siswa atau remaja melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya atau anggota masyarakat lainnya.

Apabila teman sepergaulan itu menunjukkan kebobrokan moral, maka siswa cenderung akan terpengaruh untuk berperilaku seperti temannya tersebut. Hal ini terjadi, apabila siswa atau anak kurang mendapat bimbingan agama dari orang tuanya.

Religiusitas atau rasa dan kesadaran siswa akan hubungan manusia dengan Allah muncul dari pengetahuan baik dari faktor internal maupun eksternal, religiusitas juga muncul berdasarkan pengalaman dari Allah SWT. seperti ketika dalam saat-saat tertentu manusia menjalani hidupnya melalui peristiwa-peristiwa penting dalam hidupnya diantaranya pengalaman kecelakaan, bencana dan sebagainya.²⁰

²⁰ B.A Rukianto, *Pendidikan Religiusitas Untuk Perguruan Tinggi*, ed. by F.X. Dapiyanta, Pertama (Yogyakarta, 2021)
<https://books.google.co.id/books?id=s_MeEAAAQBAJ&lpg=PP1&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>.

2. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu prestasi dan belajar, yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Maksudnya bahwa “prestasi” adalah suatu hasil yang telah diperoleh atau dicapai dari aktivitas yang telah dilakukan atau dikerjakan.²¹ Sedangkan arti dari belajar, yaitu belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²² Menurut Aunurrahman belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam

²¹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009). hlm. 12.

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010).

perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.²³

Istilah prestasi di dalam Kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Menurut Noehi Nasution, menyimpulkan bahwa “belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal”. Prestasi merupakan kumpulan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan. Menurut Djamarah, “Prestasi adalah suatu kegiatan yang

²³ *Op. Cit.* Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm. 35.

telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok”.²⁴

Menurut Rosyid, prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum memenuhi target dalam kriteria tersebut.²⁵

Dari pengertian di atas, yang dimaksud prestasi belajar adalah hasil usaha siswa yang diwujudkan dengan penguasaan keterampilan

²⁴ *Op. Cit.* Syafi'i, Marfiyanto, and Rodiyah. Hlm. 117

²⁵ *Loc. Cit.* Saefudin and Makarim.

atau pengetahuan dan tindakan yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan dapat ketahui dengan melihat nilai tes atau tujuan yang diperoleh siswa setelah menerima pelajaran dari guru. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu faktor yang berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Faktor yang berasal dari dalam diri (internal) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, motivasi, minat dan cara belajar, serta ada pula dari luar diri (eksternal) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya. Baik dalam diri maupun dari luar individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali, artinya dalam

rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Berikut penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar:

- 1) Faktor internal, yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa yang sangat spesifik dengan kondisi panca indera untuk melakukan aktivitas belajar dan psikis siswa yang sejak lahir sudah membawa sesuatu kemampuan. Seperti yang dikemukakan Winkel faktor psikis ini terdiri dari faktor kognitif dan non kognitif.²⁶
- 2) Faktor eksternal, yang dibedakan menjadi dua yaitu: non sosial dan sosial.

²⁶ Rahmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016).

Semua faktor-faktor di atas saling berinteraksi secara langsung dan tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar.

3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Agama membentuk perilaku yang kokoh dalam berperilaku, seperti nilai kejujuran, nilai kedisiplinan, nilai bertanggung jawab, nilai kepercayaan diri, nilai kesetiaan, dan nilai ketakwaan menjadi sebuah moral yang baik dari kepribadian seseorang. Rasa keberagamaan (religiusitas) menjadi faktor terbesar dalam memancing segala aktivitasnya. Pemahaman dan pengalaman seseorang yang berlandaskan agama akan berbeda dengan orang lain. Adanya pemahaman dan pengalaman yakin terhadap agama dan keyakinan seseorang akan menjadi sebuah pintu untuk membuka sikap-sikap religiusitas manusia. Sikap tersebut diantaranya, jujur, berbakti kepada orang tua, toleransi, setia kawan, optimis, disiplin, selalu belajar, bertanggung jawab dan lain-lain. Maka dengan hal ini bisa dilihat

bahwa pengaruh sikap religiusitas seseorang sangat besar terhadap prestasinya di sekolah maupun di masyarakat sekitar.

Seseorang yang taat terhadap ibadahnya seperti sholat tepat waktu akan berimplikasi pada aktivitas yang dijalannya, contohnya disiplin. Dengan sikap yang selalu tepat waktu dalam sholat maka ia akan terbiasa menjalankan aktivitasnya secara disiplin (on time). Memiliki sikap yakin dan optimis akan menumbuhkan sikap percaya kepada sang pencipta. Memiliki sikap menerima sesuatu dengan ikhlas dan merasa cukup atas apa yang diberikan, akan menumbuhkan sikap *qonaah*. Memiliki sikap tidak membedakan akan menumbuhkan sikap toleransi. Memiliki sikap rasa ingin menjadi pemimpin dalam setiap organisasi akan menumbuhkan sikap bertanggung jawab.²⁷

Peranan agama dalam kehidupan manusia bersifat potensial yaitu sebagai kekuatan dari pada ajaran agama yang menuntut para pemeluknya untuk

²⁷ *Loc. Cit.* Pitaloka and others.

meningkatkan perwujudannya secara nyata melalui tindakan-tindakan positif bagi kepentingan bersama dan terlihat jelas adanya pengaruh besar peran agama bagi kehidupan seseorang termasuk siswa. Salah satu peran agama tersebut yaitu sebagai nilai, motivasi, dan sumber pengetahuan.

Nilai sebagai pendorong dalam hidup, yang memberi makna dan pengabsahan pada tindakan seseorang mempunyai dua segi, segi intelektual dan segi emosional. Kemudian, gabungan dari kedua aspek ini yang menentukan sesuatu nilai beserta fungsinya dalam kehidupan. Sehingga, agama sebagai nilai yang mengandung segi intelektual dapat juga dikatakan sebagai agama sumber pengetahuan.

Salah satu bentuk pengetahuan adalah intelektual kerana memiliki pengaruh dalam kehidupan siswa begitu juga emosional. Intelektual memiliki peranan penting untuk keberhasilan akademik, sedangkan emosional memberikan kreativitas pada seseorang bahwa bagian terpenting dari kehidupan individu adalah orang lain. Yakni, adanya harmonisasi hubungan intra personal dan

inter personal. Dalam proses belajar mengajar intelektual sebagai bagian dari ranah kognitif menjadi salah satu objek penilaian hasil belajar. Sebagaimana pernyataan Benyamin Bloom bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya yang terdiri dari ranah *kognitif* (ranah tingkah laku dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan atau kemampuan yang mencakup aktivitas otak), *afektif* (ranah dalam segi aspek mental, perasaan, dan kesadaran atau sikap dan nilai pengendalian tingkah laku), dan *psikomotorik* (aspek tindakan motorik dan keterampilan atau kemampuan gerakan yaitu tindakan setelah menerima pengalaman belajar).

Agama sebagai motivasi juga memberikan nilai positif bagi diri peserta didik. Karena bagi Wasty Sumanto memotivasi merupakan suatu perubahan tenaga dalam diri peserta didik yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan. Dalam belajar ada tujuan yang jelas dan ingin dicapai. Sehingga dalam

usaha pencapaian tujuan perlu adanya motivasi yang mendorong individu untuk berbuat sesuatu dalam proses pencapaian dari apa yang diinginkannya. Karena itu, motivasi sangat mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar.²⁸

Selain motivasi, pembelajaran Fiqih adalah salah satu ilmu yang termasuk pada kategori religiusitas. Dimana siswa dapat mempelajari berbagai materi yang dapat bersinggungan dengan kegiatan sehari-hari. Fiqih adalah ilmu yang membahas hukum-hukum syariat Islam yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. dan pembelajaran Fiqih di sekolah menjadi mata pelajaran yang penting bagi siswa dalam konteks kehidupan dan dapat meningkatkan nilai spiritual dengan berbagai kebiasaan, prestasi belajar serta proses perjalanan.

²⁸ Wasty Soesmanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). Hlm. 191.

B. Kajian Pustaka Relevan

Beberapa Penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lilik Musdalifah (2008) yang berjudul “Hubungan Antara Religiusitas terhadap Prestasi Belajar Siswa Muslim Kelas XI SMA Negeri 3 Malang” menyimpulkan bahwa religiusitas memiliki hubungan secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa muslim kelas XI SMA Negeri 3 Malang dimana Variabel religiusitas (x) mempunyai hubungan paling kuat dan besar terhadap prestasi belajar (y).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Siva (2018) yang berjudul “Pengaruh Kereligiusan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Kota Batu” dapat disimpulkan bahwa: a) Tidak ada pengaruh pada kereligiusan terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MAN Kota Batu. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, karena tingkat pemahaman maupun pengetahuan yang tinggi siswa tentang agama tidak selalu

menjadikan mereka memiliki kesadaran dan motivasi yang tinggi untuk mewujudkan pengetahuan dan pengalaman keberagamaan dalam bentuk ketaatannya dalam menjalankan perintah agama, b) Ada pengaruh antara motivasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MAN Kota Batu. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan adanya motivasi, maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kebaikan tentang kepentingan dan manfaatnya belajar, c) Ada pengaruh antara kereligiusan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Akidah Akhlak kelas XI MAN Kota Batu. Dengan ini, kereligiusan dan motivasi belajar benar-benar diterapkan, maka hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas xi man Kota Batu akan meningkat secara optimal.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Cahya Gioktavian (2020) yang berjudul “Hubungan Antara Religiusitas dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI IPA” menyimpulkan bahwa religiusitas memiliki hubungan secara signifikan

terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki kebiasaan berdisiplin dalam menjalankan ibadah mampu membentuk pribadi yang memiliki perencanaan yang matang sehingga dengan matangnya perencanaan dalam belajar, hasil prestasi belajar yang diperoleh juga menjadi tinggi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hasan Fuady (2021) yang berjudul “Hubungan Religiusitas dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Muhammadiyah Srumbung Kabupaten Magelang Jawa Tengah” dapat disimpulkan bahwa: a) Religiusitas siswa di MTs Muhammadiyah Srumbung termasuk kategori rendah sebanyak 18 siswa dari 64 siswa (28.13%), b) Motivasi Belajar Siswa di MTs Muhammadiyah Srumbung termasuk kategori sedang sebanyak 21 siswa dari 64 siswa (32.81%), c) Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Muhammadiyah Srumbung termasuk kategori sedang sebanyak 26 siswa dari 64 siswa (40.70%), d) Terdapat Hubungan yang signifikan antara Religiusitas dan Motivasi

Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, dengan hubungan efektif sebesar 65%.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fasya Amalia Pitaloka, Linda Supriatin, Nabilah Azhar, Sepry Qurratu Aini, Hisny Fajrussalam (2022) yang berjudul “Pengaruh Sikap Religiusitas Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar” menyimpulkan bahwa religiusitas atau rasa keberagaman sedikit banyak mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Walau tidak bisa di pungkiri tidak hanya dari sikap religiusitas saja yang mempengaruhi prestasi belajar tetapi juga dari faktor fisik seseorang kemudian dari minat bakat dan dari lingkungan juga mempengaruhi prestasi belajar. Namun sikap religius memberikan pengaruh positif dalam mewarnai perilaku belajar seseorang karena diakui atau tidak seseorang yang pemahaman agamanya baik memberikan pengaruh positif terhadap segala aktivitas dalam berbagai aspek kehidupannya.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Zaroah (2022) yang berjudul “Pengaruh Optimisme Terhadap Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas

VIII SMP Negeri 2 Bulu Rembang” menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara optimisme dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bulu Rembang Tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($54,970 > 4,085$), dan nilai probabilitas dari tabel yaitu sebesar 0.000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 ($0,000 < 0,05$), maka menunjukkan angka yang signifikan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, semakin tinggi optimisme, maka semakin tinggi pula prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti mereka.

C. Rumusan Hipotesis

Agar penelitian ini lebih terarah dan memberikan tujuan dengan tegas, maka perlu adanya hipotesis. Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang berisi suatu prediksi (yang mungkin terjadi) berkenaan dengan hasil penelitian. Sebuah pernyataan hipotesis mengandung suatu harapan yang (bisa saja terbukti atau tidak)

dikemukakan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian atau studi yang dilakukan.²⁹

Jadi, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.³⁰ Oleh karena itu hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga bisa salah. Ia akan ditolak jika faktanya menyangkal, jadi hipotesisnya salah atau palsu. Dan hipotesa akan diterima, jika fakta membuktikan kebenarannya.³¹ Menurut Ibnu Hajar hipotesa merupakan “syarat penting

²⁹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2012). hlm. 108.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm. 96.

³¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1990). Hlm. 78.

yang diperlukan dalam penelitian kuantitatif karena hipotesa secara logis menghubungkan kenyataan yang telah diketahui dengan dugaan tentang kondisi yang tidak diketahui.”³²

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan, hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_a : “Terdapat Pengaruh yang signifikan dari Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal”.

H_0 : “Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan dari Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal”.

Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas, maka semakin baik prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

³² Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996). Hlm. 61.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang “Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal” menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya (untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X atau variabel bebas terhadap variabel Y atau variabel terikat) pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Metode statistik ini, peneliti menggunakan statistik inferensial yang merupakan metode menggunakan rumus statistik dan hasil perhitungannya dijadikan sebagai pedoman dalam membuat kesimpulan secara umum atau mengeneralisasikannya. Statistik inferensial mencakup semua metode yang berhubungan dengan analisis sebagian data atau sering disebut dengan sampel.³³ Adapun jenis penelitian ini termasuk jenis riset dalam

³³ Dergibson dan Sugiarto Siagian, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002). Hlm. 4-6.

penelitian survei dan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan cara *purposive sampling* (teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu). Maka diharapkan dari penelitian ini dapat menjelaskan pengaruh antara variabel bebas (*independent*) yaitu religiusitas siswa dan variabel terikat (*dependent*) yaitu prestasi belajar siswa.³⁴

Penelitian ini Peneliti menggunakan metode regresi linear sederhana dengan tujuan memodelkan hubungan antara dua peubah acak dimana satu peubah acak mempengaruhi peubah acak yang lainnya atau untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel (Sholeh, 2005) dan menggunakan rumus *t_{hitung}* untuk menguji variabel tersebut signifikan atau tidak. Oleh karena itu penelitian ini ditujukan guna membuktikan, apakah benar terdapat pengaruh religiusitas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

³⁴ Aly Imaanul Hakiem, 'Hubungan Prestasi Belajar Dan Religiusitas Siawa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 15 Bandung', *Skripsi*, 2022, 119.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MTs Negeri 2 Tegal (Jl. Prof. Moh. Yamin, No. 31, Kec. Slawi, Kab. Tegal) dan waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2023/2024, selama 2 minggu sejak tanggal 1 agustus 2023 sampai tanggal 14 agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Margono, sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian dengan menggunakan cara-cara tertentu. Di MTs Negeri 2 Tegal memiliki dua jenis kelas diantaranya kelas reguler dan kelas unggulan. Jumlah seluruh siswa kelas VII adalah 473 siswa dari 15 kelas diantaranya, 7 kelas reguler dan 8 kelas unggulan.³⁵

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm. 96.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mencakup beberapa anggota pilihan dari populasi tersebut. Teknik pengambilan data menggunakan *non-probability sampling* yaitu pengambilan sampel dimana tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga hasil penelitian dapat mengetahui adanya pengaruh religiusitas terhadap prestasi belajar. Kelas regular sama seperti halnya kelas lainnya, namun kelas unggulan memiliki kriteria tersendiri yang bisa disebut dengan kelas kejuruan. Pertimbangan yang digunakan adalah mengambil kelas unggulan di kelas VII dengan kriteria kelas VII kejuruan diantaranya kelas VII tahfidz, kelas VII sains, dan kelas VII riset. Hal ini dilakukan oleh peneliti supaya mempermudah dan memperkecil objek yang diteliti sehingga peneliti dapat mengelompokkan dengan mudah guna memperoleh hasil yang objektif. Dengan ini, peneliti akan mengambil sampel dari kelas VII unggulan (tahfidz 1, sains 1, dan riset 1) di sekolah MTs Negeri 2 Tegal.

Adapun ukuran sampel dari penelitian ini merujuk pada penentuan sampel berdasarkan presentase menurut Yount (1999) dalam Jalaluddin Ahmad³⁶, yaitu:

Tabel 3. 1

Tabel menurut Yount

Besarnya Populasi	Besarnya Sampel
0 – 100	100%
101 – 1000	10%
1001 – 5000	5%
5001 – 10000	3%
10001 lebih	1%

Berdasarkan data dari kelas VII MTs Negeri 2 Tegal, populasi berjumlah 473 siswa. Sehingga jika dilihat dari tabel di atas, maka besar sampel yang didapat adalah 10% dari 473 siswa, yaitu 47,3 siswa kemudian dibulatkan menjadi 48 siswa. Jadi, ada sekitar 48 responden yang diteliti dalam penelitian ini.

³⁶ Ahmad Jamaluddin, *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori Dan* (Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2015). Hlm. 152.

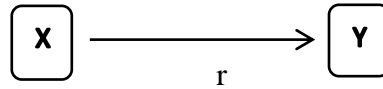
D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala faktor, situasi, kondisi, dan perlakuan yang dapat mempengaruhi hasil kolerasi. Menggunakan metode korelasi sederhana dengan tujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah religiusitas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Religiusitas merupakan variabel bebas (independent) dan menjadi variabel X dengan indikatornya:

1. Meyakini rukun iman.
2. Mengerjakan perintah dan anjuran agama Allah SWT.
3. Mensyukuri nikmat yang Allah SWT. berikan.
4. Mengetahui dasar-dasar agama.
5. Mampu menegakkan keadilan dan kebenaran.

Sedangkan prestasi belajar siswa merupakan variabel terikat (dependent) dan menjadi variabel Y dengan indikator nilai tes yang diberikan kepada siswa

pada mata pelajaran Fiqih. Sehingga paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1

Desain Penelitian Regresi Linear Sederhana³⁷

Keterangan:

X = Religiusitas.

Y = Prestasi Belajar Siswa.

r = Korelasi.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Untuk melakukan pengkajian yang mendalam tentang religiusitas terhadap prestasi belajar siswa, maka diperlukan sumber data dan metode pengumpulan data serta alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket untuk mengetahui

³⁷ *Op. Cit.* Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Hlm. 117.

tingkat religiusitas siswa dan tes untuk mengukur prestasi belajar siswa.

1. Angket

Peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Dalam angket tersebut peneliti menyediakan pilihan jawaban untuk daftar pernyataan-pernyataan tersedia. Sehingga jenis angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup atau angket terstruktur yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya, sebagaimana yang disebutkan oleh Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016, hal. 82). Angket ini berisi 20 butir pernyataan mengenai religiusitas yang diberikan kepada beberapa peserta didik kelas VII unggulan MTs Negeri 2 Tegal yang menjadi responden dan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat religiusitas peserta didik kelas VII unggulan di MTs Negeri 2 Tegal sehingga memudahkan peneliti untuk

menganalisis pengaruh religiusitas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal.

Pernyataan dalam angket ini, terdiri dari pernyataan negatif dan positif dalam rentang 1-4. Peneliti meminta responden untuk menyatakan jawaban terhadap pernyataan yang diberikan dalam empat kategori jawaban. Terkait, penskoran kriteria jawaban dari pernyataan dengan menggunakan jenis modifikasi skala *likert*. Skala *likert* adalah alat untuk mengukur (mengumpulkan data dengan cara mengukur-menimbang) yang butir-butir pernyataannya memuat pilihan yang berjenjang. Dalam penelitian ini skala *likert* digunakan untuk mengukur setuju atau tidak setuju siswa terhadap suatu objek (sikap), lalu peneliti mengukur kebiasaan-kebiasaan responden dalam melakukan aktivitas sehari-hari, yaitu dimulai dari selalu sampai tidak pernah (perilaku), dan skala uraian untuk mengukur pengetahuan siswa. Berikut adalah rentang skala *likert* yang digunakan:

Tabel 3. 2
Skor Jawaban Angket Berdasarkan Skala
Likert Untuk Mengukur Sikap³⁸

Dimensi	Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan	
		Positif (<i>Favorable</i>)	Negative (<i>Unfavorable</i>)
Keyakinan (<i>Belief</i>)	Sangat Setuju (SS)	4	1
	Setuju (S)	3	2
	Kurang Setuju (KS)	2	3
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

³⁸ *Op. Cit.* Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Hlm. 94.

Tabel 3. 3
Skor Jawaban Angket Berdasarkan Skala
Likert Untuk Mengukur Perilaku

Dimensi	Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan	
		Positif (<i>Favorable</i>)	Negative (<i>Unfavorable</i>)
a) Praktik (<i>practice</i>)	Selalu (SL)	4	1
b) Pengalaman (<i>experience</i>)	Sering (S)	3	2
	Kurang- kadang (KK)	2	3
c) Konsekuensi (<i>consequential</i>)	Tidak Pernah (TP)	1	4

Tabel 3. 4
Skor Jawaban Angket Berdasarkan Uraian
Untuk Mengukur Pengetahuan

Dimensi	Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan
Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	Sangat Benar (SB)	4
	Benar (B)	3
	Kurang Benar (KB)	2
	Salah (S)	1

Angket religiusitas dibuat kedalam bentuk hard file kemudian disebarakan ke responden. Angket religiusitas ini dibuat berdasarkan teori Glock dan Stark yang dikutip oleh Ancok dan Suroso (1995). Berikut tabel kisi-kisi angket:

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Angket Religiusitas Untuk Mengukur Sikap

No.	Aspek	Indikator	Item Valid		Jumlah Butir
			Positif (Favorable)	Negatif (Unfavorable)	
1.	Dimensi Keyakinan (<i>Belief</i>)	Meyakini rukun iman.	1	2	4
			3	4	
Jumlah					4

Tabel 3. 6

Kisi-kisi Angket Religiusitas Untuk Mengukur Perilaku

No.	Aspek	Indikator	Item Valid		Jumlah Butir
			Positif (Favorable)	Negatif (Unfavorable)	
1.	Dimensi Praktik (<i>Practice</i>)	Mengerjakan perintah dan anjuran agama.	10	5	4
			8	6	
2.	Dimensi Pengalaman (<i>Experience</i>)	Mensyukuri nikmat yang Allah SWT. berikan.	7	12	4
			9	16	
3.	Dimensi Konsekuensi (<i>Consequential</i>)	Mampu menegakkan keadilan dan kebenaran.	13	15	4
			11	14	
Jumlah					12

Tabel 3. 7

Kisi-kisi Angket Religiusitas Untuk Mengukur Pengetahuan.

No.	Aspek	Indikator	Item Valid	Jumlah Butir
1	Dimensi Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	Mengetahui dasar-dasar agama	4	4
			3	
			2	
			1	
Jumlah				4

Tabel 3. 8

Skala Religiusitas Untuk Mengukur Sikap

No. Soal	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa Allah SWT. mengetahui apa yang saya lakukan.				
2.	Meragukan terhadap adanya malaikat adalah hal yang wajar, sebab malaikat tidak dapat dilihat menggunakan mata secara langsung.				
3.	Saya percaya bahwa al-Quran adalah pedoman hidup manusia.				
4.	Saya tidak perlu melakukan semua sunnah Nabi karena Saya tidak sempurna Nabi.				
Jumlah					4

Tabel 3. 9**Skala Religiusitas Untuk Mengukur Perilaku**

No. Soal	Pertanyaan	SL	S	KK	TP
5.	Saya melaksanakan shalat wajib jika sedang tidak sibuk.				
6.	Saya tidak pernah berdzikir setelah sholat.				
7.	Hidup Saya merasa tenang, karena bersyukur Allah selalu menolong disetiap urusan Saya.				
8.	Saya menjalankan perintah Allah SWT. untuk melaksanakan puasa di Bulan Ramadhan.				
9.	Saya bersyukur bisa membeli buku dengan hasil tabungan sendiri.				
10.	Saya memberikan senyuman saat bertemu dengan orang lain.				
11.	Saya membagi tugas kelompok dengan adil.				
12.	Saya merasa selalu kurang dengan apa yang Allah SWT. berikan kepada Saya.				
13.	Saya tidak membedakan dalam pertemanan.				
14.	Saya membela orang yang salah.				
15.	Saya membiarkan teman saya yang suka berbohong atau berdusta.				
16.	Saya menghambur-hamburkan uang.				
Jumlah					12

Tabel 3. 10
Skala Religiusitas Untuk Mengukur
Pengetahuan

No. Soal	Pertanyaan Uraian	SB	B	KB	S
17.	Sebutkan rukun iman!				
18.	Sebutkan rukun Islam!				
19.	Sebutkan nama-nama Malaikat!				
20.	Sebutkan kitab-kitab Allah beserta Nabi yang menerimanya!				
Jumlah					4

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu. Validitas suatu data diperlukan agar data yang diperoleh dari penyebaran instrumen (angket) itu benar-benar valid. Dikatakan memiliki validitas adalah apabila instrumen yang dibuat bisa

dengan tepat mengukur objek yang akan diukur.³⁹ Untuk menghitung korelasi pada uji validitas penelitian, maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Untuk mencari nilai validitas di sebuah item, maka harus mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak diteliti lebih lanjut.⁴⁰

Adapun keputusan uji validitas instrumen dengan signifikansi 5% berdasarkan Arikunto (2010, hal 226) adalah sebagai berikut:⁴¹

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal invalid.

³⁹ Tatang Ary Gumanti, dkk. *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016). Hlm. 148-152.

⁴⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006). Hlm. 181.

⁴¹ Maulana Malik Ibrahim, 'Menguji Validitas Dan Reliabilitas Pada Mata', *Jurnal Ekologi KesehatanKebidanan*, 04.01 (2022), 11–24
<https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2022&q=pengertian+validitas+dan+reliabilitas&hl=id&as_sdt=0,5>.

Tabel 3. 11**Uji Validitas Angket Religiusitas**

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
X01	0,621	0,284	Valid	X11	0,456	0,284	Valid
X02	0,556	0,284	Valid	X12	0,452	0,284	Valid
X03	0,288	0,284	Valid	X13	0,295	0,284	Valid
X04	0,334	0,284	Valid	X14	0,351	0,284	Valid
X05	0,285	0,284	Valid	X15	0,411	0,284	Valid
X06	0,285	0,284	Valid	X16	0,332	0,284	Valid
X07	0,366	0,284	Valid	X17	0,557	0,284	Valid
X08	0,369	0,284	Valid	X18	0,371	0,284	Valid
X09	0,394	0,284	Valid	X19	0,544	0,284	Valid
X10	0,349	0,284	Valid	X20	0,487	0,284	Valid

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid. Berdasarkan uji instrumen yang dilakukan terhadap 20 butir soal angket religiusitas dengan bantuan program SPSS versi 25, terdapat 20 item valid dan 0 item dinyatakan gugur.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.⁴² Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas instrumen diukur dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:⁴³

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen.

n = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

⁴² *Op. Cit.* Arifin. Hlm. 258.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009). Hlm. 109.

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir.

σ_b^2 = Varians total.

Selain perhitungan data, hasil dapat dinilai dengan cara bantuan program SPSS versi 25 yaitu nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Instrumen dapat dikatakan variabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.⁴⁴

Tabel 3. 12

Uji Reabilitas Angket Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.731	20

Dari tabel 3.12 diketahui $r_{hitung} = 0,731$ sedangkan $r_{tabel} (0,05;48) = 0,284$, yang menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian

⁴⁴ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori Dan Aplikasi* (Semarang: Pustaka Rizki, 2012). Hlm. 93.

Instrumen penelitian dapat dinyatakan item-itemnya valid dan instrumennya reliabel untuk dipakai dalam penelitian ini.

2. Tes

Tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁴⁵ Tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi,⁴⁶ berupa serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data hasil prestasi belajar siswa melalui tes pada mata pelajaran Fiqih. Adapun jumlah item soal yang digunakan dalam instrumen tes sebanyak 40 item.

⁴⁵ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009). Hlm. 184.

⁴⁶ *Op. Cit.* Arikunto. Hlm 266.

a. Uji Validitas

Uji validitas untuk pilihan ganda digunakan korelasi *point biserial* karena skor 1 dan 0 saja. Adapun Uji validitas butir pilihan ganda menggunakan korelasi *point biserial* sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = Koefisien korelasi point biserial.

M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal.

M_t = Rata-rata skor total = Standar deviasi skor total.

SD_t = Standar deviasi total

SD_t

p = Proporsi siswa yang menjawab benar

$$(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}).$$

q = Proporsi siswa yang menjawab salah.

$$(q = 1 - p).$$

Setelah dihitung r_{pbi} lalu dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka dikatakan soal valid.

Jika $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid. Berdasarkan uji instrumen yang dilakukan terhadap 40 butir soal tes dengan bantuan program SPSS versi 25, terdapat 40 item valid dan 0 item dinyatakan gugur.⁴⁷

⁴⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009). Hlm. 258,

Tabel 3. 13**Uji Validitas Tes Prestasi Belajar Siswa**

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Y01	0,738	0,284	Valid	Y21	0,337	0,284	Valid
Y02	0,319	0,284	Valid	Y22	0,304	0,284	Valid
Y03	0,300	0,284	Valid	Y23	0,570	0,284	Valid
Y04	0,331	0,284	Valid	Y24	0,304	0,284	Valid
Y05	0,495	0,284	Valid	Y25	0,467	0,284	Valid
Y06	0,569	0,284	Valid	Y26	0,575	0,284	Valid
Y07	0,370	0,284	Valid	Y27	0,582	0,284	Valid
Y08	0,688	0,284	Valid	Y28	0,402	0,284	Valid
Y09	0,358	0,284	Valid	Y29	0,308	0,284	Valid
Y10	0,336	0,284	Valid	Y30	0,412	0,284	Valid
Y11	0,375	0,284	Valid	Y31	0,462	0,284	Valid
Y12	0,390	0,284	Valid	Y32	0,303	0,284	Valid
Y13	0,334	0,284	Valid	Y33	0,472	0,284	Valid
Y14	0,680	0,284	Valid	Y34	0,641	0,284	Valid
Y15	0,297	0,284	Valid	Y35	0,481	0,284	Valid
Y16	0,432	0,284	Valid	Y36	0,312	0,284	Valid
Y17	0,382	0,284	Valid	Y37	0,288	0,284	Valid
Y18	0,379	0,284	Valid	Y38	0,308	0,284	Valid
Y19	0,556	0,284	Valid	Y39	0,461	0,284	Valid
Y20	0,308	0,284	Valid	Y40	0,286	0,284	Valid

b. Uji Reabilitas

Untuk mencari reliabilitas seluruh tes dipergunakan rumus Kuder dan Richardson dengan K-R 20.⁴⁸

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument.

k = Banyaknya butir pertanyaan.

S^2 = Standar deviasi dari tes (akar varians).

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar.

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah.

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q .

⁴⁸ *Op. Cit.* Arikunto. Hlm. 100-101.

Kemudian hasil r_{11} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment*. Dimana r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa soal tersebut reliabel.

Tabel 3. 14

Uji Reabilitas Tes Prestasi Belajar Siswa

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.882	.883	40

Dari tabel 3.14 dengan bantuan program SPSS versi 25 diketahui $r_{11} = 0,882$ sedangkan $r_{tabel} (0,05;48) = 0,284$, yang menunjukkan $r_{11} \geq r_{tabel}$. Dengan demikian Instrumen penelitian dapat dinyatakan item-

itemnya valid dan instrumennya reliabel untuk dipakai dalam penelitian ini.

c. Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran. Taraf kesukaran menunjukkan sukar suatu soal yang kemudian disebut dengan indeks kesukaran (P). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Untuk perhitungan taraf kesukaran soal dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:⁴⁹

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran.

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul.

⁴⁹ *Op. Cit.* Arikunto. Hlm. 207-208.

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Kriteria penghitungan indeks kesukaran soal:

P = kurang dari sama dengan 0,2 adalah soal sangat sukar.

P = lebih dari sama dengan 0,3 - 0,5 adalah soal sukar.

P = lebih dari sama dengan 0,6 - 0,8 adalah soal mudah.

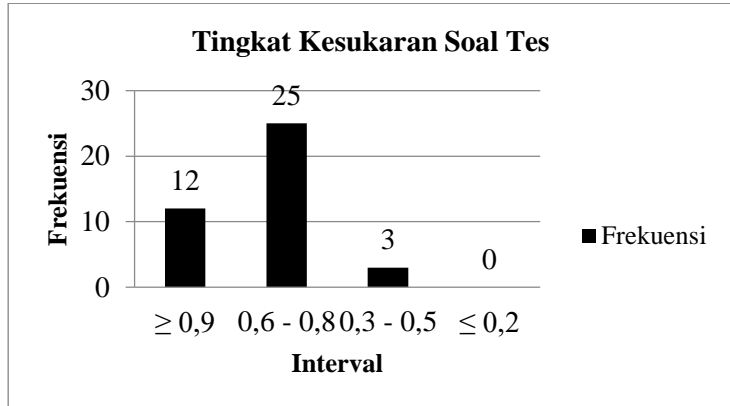
P = lebih dari sama dengan 0,9 adalah soal sangat mudah.

Tabel 3. 15**Indeks Kesukaran Soal Tes**

Item	Indeks Kesukaran	Item	Indeks Kesukaran	Item	Indeks Kesukaran	Item	Indeks Kesukaran
1.	0,69	11.	0,77	21.	0,79	31.	0,52
2.	0,77	12.	0,60	22.	0,73	32.	0,50
3.	0,69	13.	0,94	23.	0,67	33.	0,42
4.	0,69	14.	0,58	24.	0,92	34.	0,71
5.	0,77	15.	0,94	25.	0,83	35.	0,75
6.	0,65	16.	0,92	26.	0,63	36.	0,27
7.	0,94	17.	0,88	27.	0,73	37.	0,60
8.	0,73	18.	0,75	28.	0,81	38.	0,79
9.	0,96	19.	0,73	29.	0,63	39.	0,75
10.	0,92	20.	0,54	30.	0,83	40.	0,83

Gambar 3. 2

Tingkat Kesukaran Soal Tes



Berdasarkan hasil perhitungan gambar 3.2 dapat diketahui bahwa tingkat kesukaran soal tes terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 0,6 – 0,8 sebanyak 25 responden dan frekuensi terendah pada skor $\leq 0,2$ sebanyak 0 responden. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kesukaran soal tes termasuk dalam kategori “mudah” yaitu pada interval 0,6 – 0,8 sebanyak 25 responden.

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa berkemampuan tinggi, dengan siswa berkemampuan rendah.⁵⁰

Angka yang menunjukkan daya pembeda disebut dengan indeks diskriminasi (D). Untuk perhitungan daya pembeda soal dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:⁵¹

- 1) Mengurutkan data hasil uji coba dari skor tertinggi sampai rendah.
- 2) Menentukan kelompok atas dan kelompok bawah.
- 3) Menghitung daya pembeda soal dengan rumus:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

⁵⁰ *Op. Cit.* Arikunto. Hlm. 211.

⁵¹ *Op. Cit.* Arikunto. Hlm. 213-218.

Keterangan:

JA = Jumlah peserta tes kelompok atas.

JB = Jumlah peserta tes kelompok bawah.

BA = Banyak peserta tes kelompok atas yang menjawab dengan benar.

BB = Banyak peserta tes kelompok bawah yang menjawab dengan benar.

Klasifikasi daya pembeda:

$D : \leq 0,2$, soal jelek

$D : 0,30 - 0,50$, soal cukup

$D : 0,60 - 0,80$, soal baik

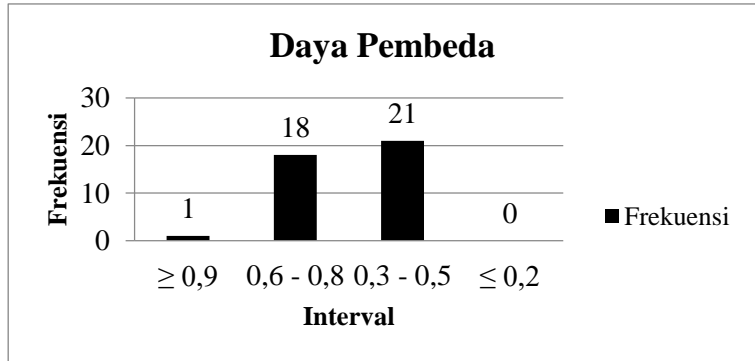
$D : \geq 0,9$, soal sangat baik

Tabel 3. 16
Skor Daya Pembeda

No	Kelas Atas		Kelas Bawah	
	Item	Skor	Item	Skor
1.	25	40	8	23
2.	27	39	36	23
3.	38	39	41	23
4.	11	38	18	22
5.	23	38	24	21
6.	29	38	32	21
7.	33	37	48	21
8.	35	37	5	20
9.	45	37	6	20
10.	43	36	3	19
11.	19	35	26	17
12.	20	35	34	17
13.	40	35	4	14

Gambar 3.3

Daya Pembeda



Berdasarkan hasil perhitungan gambar 3.3 dapat diketahui bahwa daya pembeda antara kelompok atas dengan kelompok bawah terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 0,3 – 0,5 sebanyak 21 responden dan frekuensi terendah pada skor $\leq 0,2$ sebanyak 0 responden. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat daya pembeda termasuk dalam kategori “cukup” yaitu pada interval 0,3 – 0,5 sebanyak 21 responden.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data penulis harapkan terkumpul maka untuk selanjutnya data-data dianalisis statistik. Sedangkan pengertian statistik sebagaimana dikemukakan oleh “Anas Sudijono”, adalah data angka yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan, peristiwa akan gejala tertentu.⁵²

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai variabel yang ada yaitu data tentang religiusitas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Dalam analisis ini peneliti memasukkan hasil perolehan skor angket yaitu tentang religiusitas dan nilai tes tentang prestasi belajar mata pelajaran fiqih ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan

⁵² *Op. Cit.* Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Hlm. 2-3.

perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

Langkah selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari kedua data tersebut dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya mencari interval nilai, mencari nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi serta menentukan kualitas.⁵³

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, 6th edn (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1995). Hlm. 132.

normal atau tidak.⁵⁴ Uji normalitas dapat dilakukan dengan banyak metode dengan tingkat keakuratannya masing-masing. Salah satunya adalah dapat dicari dengan menggunakan software melalui program SPSS versi 25.

b. Uji Linearitas

Uji Linieritas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah linear atau tidak. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel bebas dan terikat tersebut terletak pada satu garis lurus atau tidak. Konsep linearitas mengacu pada pengertian apakah variabel-variabel bebas dapat digunakan

⁵⁴ Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017). Hlm. 80.

untuk memprediksi variabel tak bebas dalam suatu hubungan tertentu.⁵⁵

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dengan dicari melalui analisis regresi satu prediktor. Untuk melihat hubungan antara variabel X (religiusitas) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa), maka peneliti melakukan uji regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono (2017), regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.⁵⁶

⁵⁵ Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Prasyarat Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020). Hlm 28.

⁵⁶ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, ed. by Andi (Yogyakarta, 2004). Hlm. 4.

Dalam penelitian ini, peneliti menghitung dengan bantuan program SPSS versi 25. Namun, dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX^{57}$$

Dimana:

$$b = \frac{\sum XY}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan:⁵⁸

\hat{Y} = Skor yang diprediksi pada variabel Y.

a = Harga konstan.

b = Koefisien regresi.

\bar{X} = Mean dari variabel.

\bar{Y} = Mean dari variabel Y.

⁵⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 16th edn (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm. 261.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Hlm. 184.

a. Uji T

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan kriteria taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Analisis Uji t_{hitung} , jika nilai sig. < 0,05 atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk menghitung t_{hitung} peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Adapun ketentuan mencari nilai t_{tabel} diperoleh dengan cara, sebagai berikut:

Jumlah responden (N) – 2

$N = 48 - 2 = 46$ dilihat dari distribusi nilai t_{tabel} yaitu, 1,679.

Dengan Kriteria Sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya

tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan religiusitas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal.

- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan religiusitas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal.

b. Koefisien Determinasi

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Nilai Koefisien Determinan.

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi yang dikuadratkan.⁵⁹

Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_a : “Terdapat Pengaruh dan signifikan dari Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal”.

H_0 : “Tidak terdapat Pengaruh dan signifikan dari Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal”.

Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas, maka semakin baik prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

⁵⁹ *Ibid.* Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. Hlm. 231.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data Umum MTs Negeri 2 Tegal

1. Profil Sekolah

MTs Negeri 2 Tegal adalah salah satu satuan pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama yang berada di Jalan Prof. Moh. Yamin, Dukuh Mingkrik, Kel. Pakembaran, Kec. Slawi, Kab. Tegal, dengan kepala madrasah Bapak Dr. H. Muh. Muntoyo, M.Pd. MTs Negeri 2 Tegal mulai beroperasi pada tahun 1978 berdasarkan pada surat keputusan Menteri Agama RI No. 16 Tahun 1978 No. Urut 205 tanggal 16 Maret 1978. MTs Negeri 2 Tegal terakreditasi A berdasarkan sertifikat 453/BAN-SM/SK/2022.

Sekolah ini terletak di samping jalan raya, membelakangi stasiun Slawi. Secara rinci, area lahan dan bangunan Mts Negeri 2 Tegal berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Kejaksaan Negeri Kabupaten

Tegal atau jalan raya menuju kota
Tegal

Sebelah Timur : Stasiun Slawi

Sebelah : SMP Negeri 1 Slawi atau jalan

Selatan : raya menuju kabupaten Tegal

Sebelah Barat : Rumah penduduk dan pertokoan

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

VISI: “Mewujudkan pelajar yang religius, unggul dalam pengetahuan, teknologi dan keterampilan yang berwawasan lingkungan dan sosial”

MISI:

1. Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.
2. Mewujudkan nilai-nilai agama bagi kehidupan warga madrasah yang dapat beradaptasi dengan budaya global sesuai jati diri bangsa.
3. Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan untuk meraih prestasi secara nasional maupun internasional.
4. Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang disediakan untuk

peningkatan kemampuan dibidang teknologi dan informasi.

5. Membina kemandirian pelajar melalui kegiatan kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
6. Mendorong pelajar untuk menggali potensi diri secara optimal.
7. Mewujudkan madrasah adiwiyata yang mendukung upaya pelestarian lingkungan, mencegah pencemaran, dan peningkatan kualitas lingkungan hidup.
8. Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan sosial kemasyarakatan.
9. Mewujudkan budaya belajar dan belajar berbudaya serta semangat jiwa bergotong royong.
10. Menciptakan lingkungan yang ramah anak, bersih, sehat, rindang, dan indah.

Tujuan:

1. Menciptakan pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.

2. Memiliki kemampuan untuk menerapkan nilai-nilai agama bagi kehidupan warga madrasah yang dapat beradaptasi dengan budaya global sesuai jati diri bangsa.
3. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman.
4. Mampu menguasai dasar-dasar teknologi informasi dan komunikasi.
5. Mampu menghasilkan karya dalam kegiatan kewirausahaan dan pengembangan diri.
6. Mampu memahami potensi yang ada pada diri pelajar secara optimal.
7. Terciptanya madrasah adiwiyata yang mendukung upaya pelestarian lingkungan, mencegah pencemaran ,dan peningkatan kualitas lingkungan hidup.
8. Terwujudnya kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan sosial kemasyarakatan.
9. Terwujudnya budaya belajar dan berbudaya serta semangat jiwa bergotong royong.

10. Terwujudnya lingkungan madrasah yang ramah terhadap anak, terjaga kebersihan, kesehatan, serta asri dan indah.

3. Personalia Sekolah

MTs Negeri 2 Tegal memiliki guru sebanyak 92 orang, terdiri dari 74 guru PNS dan 38 guru tidak tetap. Sedangkan tenaga pendidikan terdiri dari 20 orang yang terdiri dari 5 pegawai PNS dan 15 pegawai tidak tetap. Jumlah peserta didik MTs Negeri 2 Tegal tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 1.361 siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1
Rekapitulasi Guru dan Tenaga Pendidikan MTs
Negeri 2 Tegal

No.	Guru		Tenaga Pendidikan	
	PNS	Tidak Tetap	PNS	Tidak Tetap
1.	69	23	5	15
Jumlah	92		20	

Tabel 4. 2

Rekapitulasi Siswa MTs Negeri 2 Tegal

No.	Kelas	Program	Rombel	Jumlah	Total
1.	VII	Regular	7	223	473
		Unggulan	8	250	
2.	VIII	Regular	7	223	446
		Unggulan	7	223	
3.	IX	Regular	8	253	442
		Unggulan	6	189	
Jumlah			43	1.361	

4. Sarana dan Prasarana

MTs Negeri 2 Tegal memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi teratur dan lebih mudah. Beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di MTs Negeri 2 Tegal diantaranya:

Tabel 4. 3**Data Sarana dan Prasarana**

No.	Jenis	Jumlah
1.	Ruang kelas regular	22
2.	Ruang kelas unggulan	21
3.	Ruang kelas kepala madrasah	1
4.	Ruang tata usaha	1
5.	Ruang litbang	1
6.	Ruang bendahara	1
7.	Rung guru	1
8.	Lapangan olahraga	2
9.	Masjid	1
10.	Perpustakaan	1
11.	Koperasi siswa	1
12.	Ruang OSIS	1
13.	Laboratorium IPA	1
14.	Laboratorium multimedia	1
15.	Laboratorium computer	3
16.	Gudang	3
17.	Gudang ATK	1
18.	Toilet siswa	10
19.	Toilet guru	3
20.	Ruang Peralatan olahraga dan seni	1

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang pengaruh religiusitas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 2 Tegal. Setelah diketahui data-data dari hasil penelitian kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat pengaruh masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Religiusitas

Untuk mengetahui tingkat religiusitas, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden yang berjumlah 48 siswa dari 20 butir pertanyaan. Data yang diperoleh dari angket religiusitas sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4

Total Skor Data Religiusitas (X)

Kode	T	Kode	T	Kode	T	Kode	T
R-1	48	R-13	58	R-25	70	R-37	60
R-2	65	R-14	64	R-26	69	R-38	69
R-3	66	R-15	61	R-27	73	R-39	53
R-4	60	R-16	79	R-28	61	R-40	58
R-5	54	R-17	63	R-29	80	R-41	72
R-6	57	R-18	60	R-30	68	R-42	58
R-7	65	R-19	70	R-31	60	R-43	73
R-8	65	R-20	64	R-32	63	R-44	57
R-9	62	R-21	76	R-33	78	R-45	75
R-10	62	R-22	68	R-34	71	R-46	62
R-11	70	R-23	67	R-35	76	R-47	72
R-12	59	R-24	64	R-36	56	R-48	66

Setelah dilakukan perhitungan data sebagaimana terlampir kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Mencari mean dan standar deviasi

Mencari mean (rata-rata), median (titik tengah), modus (nilai yang paling sering

muncul), dan standar deviasi menggunakan bantuan program SPSS versi 25, sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Deskripsi Statistik Religiusitas

Statistics		
Religiusitas		
N	Valid	48
	Missing	0
Mean		65.15
Std. Error of Mean		1.040
Median		64.50
Mode		60
Std. Deviation		7.205
Variance		51.914
Skewness		.101
Std. Error of Skewness		.343
Kurtosis		-.350
Std. Error of Kurtosis		.674
Range		32
Minimum		48
Maximum		80
Sum		3127

Berdasarkan tabel diketahui mean (rata-rata) variabel religiusitas adalah 65,15 dan standar deviasi adalah 7,205.

- 2) Menentukan interval nilai dan kualitas variabel X (Religiusitas)

Tabel 4. 6

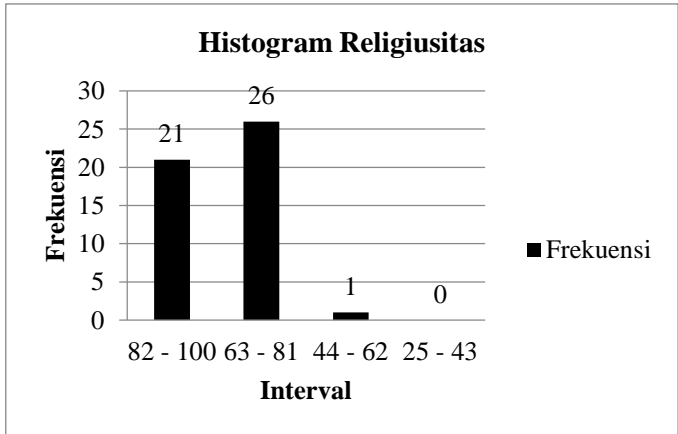
Kualitas Variabel X (Religiusitas)

Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif %
Sangat Baik	82 - 100	21	44%
Baik	63 - 81	26	54%
Kurang Baik	44 - 62	1	2%
Tidak Baik	25 - 43	0	0%
Jumlah		48	100%

Hasil tersebut dapat digambarkan dengan histogram berikut ini:

Gambar 4. 1

Histogram Religiusitas



Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa religiusitas terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 63 - 81 sebanyak 26 responden dengan presentase 54% dan frekuensi terendah pada skor 25 – 43 sebanyak 0 responden dengan persentase 0%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden religiusitas MTs Negeri 2 Tegal termasuk dalam kategori “baik” yaitu pada interval 63 – 81 sebanyak 26 responden dengan presentase 54%.

b. Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dengan menjumlahkan skor jawaban tes dari responden yang berjumlah 48 siswa dari 40 butir pertanyaan. Data yang diperoleh dari tes mata pelajaran Fiqih untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4. 7
Nilai Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqihdi MTs Negeri 2 Tegal (Y)

Res.	Nilai	Res.	Nilai	Res.	Nilai	Res.	Nilai
R-1	78	R-13	63	R-25	100	R-37	68
R-2	58	R-14	73	R-26	43	R-38	98
R-3	48	R-15	83	R-27	98	R-39	60
R-4	35	R-16	85	R-28	63	R-40	88
R-5	50	R-17	68	R-29	95	R-41	58
R-6	50	R-18	55	R-30	85	R-42	83
R-7	70	R-19	88	R-31	83	R-43	90
R-8	58	R-20	88	R-32	53	R-44	88
R-9	63	R-21	80	R-33	93	R-45	93
R-10	60	R-22	83	R-34	43	R-46	85
R-11	95	R-23	95	R-35	93	R-47	88
R-12	75	R-24	53	R-36	58	R-48	53

Setelah dilakukan perhitungan data sebagaimana terlampir kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

1) Mencari mean dan standar deviasi

Mencari mean (rata-rata), median (titik tengah), modus (nilai yang paling sering muncul), dan standar deviasi menggunakan bantuan program SPSS versi 25, sebagai berikut:

Tabel 4. 8

Deskripsi Statistik Prestasi Belajar Siswa

Statistics		
Prestasi Belajar Siswa		
N	Valid	48
	Missing	0
Mean		73.19
Std. Error of Mean		2.579
Median		76.50
Mode		88
Std. Deviation		17.866
Variance		319.177
Skewness		-.272
Std. Error of Skewness		.343
Kurtosis		-1.180
Std. Error of Kurtosis		.674
Range		65
Minimum		35
Maximum		100
Sum		3513

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui mean (rata-rata) variabel prestasi belajar siswa adalah 73,19 dan standar deviasi adalah 17,87.

- 2) Menentukan interval nilai dan kualitas variabel Y (Prestasi Belajar Siswa)

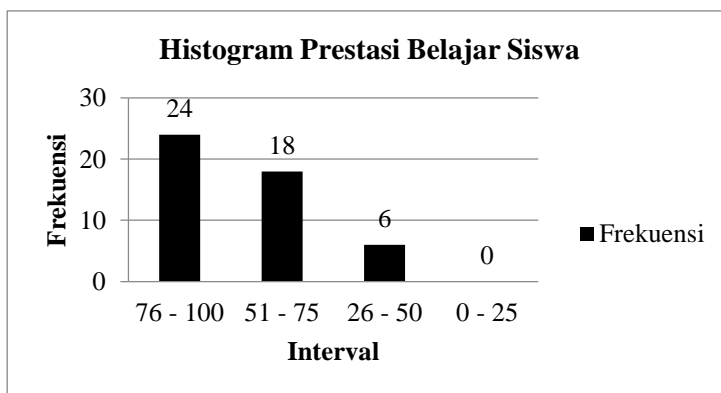
Tabel 4. 9

Kualitas Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa)

Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif %
Sangat Tinggi	76 - 100	24	50%
Tinggi	51 - 75	18	37,5%
Rendah	26 - 50	6	12,5%
Sangat Rendah	0 - 25	0	0%
Jumlah		48	100%

Gambar 4. 2

Histogram Prestasi Belajar Siswa



Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 76 – 100 sebanyak 24 responden dengan presentase 50% dan frekuensi terendah pada skor 0 - 25 sebanyak 0 responden dengan persentase 0%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden religiusitas MTs Negeri 2 Tegal termasuk dalam kategori “sangat tinggi” yaitu pada interval 76 – 100 sebanyak 24 responden dengan presentase 50%

2. Analisis Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas. Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data religiusitas (X) dan data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih (Y).

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan teknik residual. Teknik residual bertujuan untuk menguji beberapa data secara bersama-sama. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data religiusitas (X) dan data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih (Y). Untuk pengujian normalitas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25.⁶⁰

Pengujian normalitas melalui SPSS menggunakan acuan probabilitas, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: a) Jika nilai sig. lebih dari 0,05 maka residual dinyatakan berdistribusi normal. b) Jika nilai sig. kurang dari 0,05 maka residual dinyatakan tidak berdistribusi normal.

⁶⁰ Muliani, dkk. *Uji Pra Syarat Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020) . Hlm. 27-28.

Tabel 4. 10
Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Religiusitas	.071	48	.200*	.987	48	.883
Prestasi Belajar Siswa	.137	48	.024	.957	48	.073

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai signifikansi dari Shapiro-Wilk variable X (religiusitas) sebesar 0,883 dan variable Y (prestasi belajar siswa) sebesar 0,073. Jika dibandingkan dengan nilai alpha, maka nilai X $0,883 > 0,05$ dan nilai Y $0,073 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.⁶¹

⁶¹ Sri Yanthy dan Cruisietta Kaylana Setiawan Yosepha, ‘Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo)’, *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10.1 (2020). Hlm. 3. <<https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i1.371>>.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak, jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Pada penelitian ini, uji linieritas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25. Pengujian linieritas melalui SPSS menggunakan acuan probabilitas, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:⁶²

- a) Jika nilai *sig. deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antar kedua variabel.
- b) Jika nilai *sig. deviation from linearity* kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antar kedua variabel.

Hasil uji linieritas dengan program SPSS versi 25 sebagai berikut:

⁶² Wahyu Widiarto, 'Uji Linearitas Hubungan', *Universitas Gajah Mada*, 2012. Hlm. 5.

Tabel 4. 11**Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sign.
Prestasi Belajar Siswa* Religiusitas	Between Groups	(Combined)	9122.563	25	364.903	1.366	.232
		Linearity	2610.268	1	2610.268	9.768	.005
		Deviation from Linearity	6512.295	24	271.346	1.015	.488
	Within Groups		5878.750	22	267.216		
	Total		15001.313	47			

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai *signifikansi deviation from linearity* sebesar 0,488. Yang menunjukkan bahwa $0,488 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel religiusitas dan prestasi belajar siswa terdapat hubungan yang linear.⁶³

⁶³ *Op. Cit.* Sri Yanthy dan Cruisietta Kaylana Setiawan Yosepha, Sri Yanthy dan Cruisietta Kaylana Setiawan Yosepha, 'Pengaruh Green

3. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan dalam penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja “ H_a : ada pengaruh religiusitas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal.” Adapun teknik untuk menguji hipotesis dilakukan melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan analisis regresi.

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini mencakup pada dua variabel yaitu religiusitas (X) terhadap variabel dependen prestasi belajar siswa (Y) yang dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil dari analisis regresi linear sederhana pada program spss versi 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 12
Uji Regresi Linear

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.807	8.928		.650	.519
	Religiusitas	1.034	.136	.746	7.592	.000

Dari tabel 4.12 diperoleh nilai a (konstanta) adalah sebesar 5,807 dan nilai b (koefisien regresi religiusitas) adalah sebesar 1,034. Berdasarkan hasil tersebut dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 5,807 + 1,034X$$

$$Y' = 6,841$$

Konstanta (a) dari persamaan regresi sebesar 5,807 mengandung arti bahwa nilai

konsisten variabel Y (prestasi belajar siswa) adalah sebesar 5,807. Kemudian angka koefisien regresi X sebesar 1,034 menyatakan bahwa setiap perubahan 1% nilai religiusitas, maka nilai prestasi belajar siswa bertambah sebesar 1,034. Dengan ini, berdasarkan persamaan tersebut, diantaranya:

Jika $X = 1$ maka nilai taksiran Y, adalah

$$\begin{aligned} Y' &= 5,807 + 1,034X \\ &= 5,807 + 1,034 (1) \\ &= 5,807 + 1,034 \\ &= 6,841 \end{aligned}$$

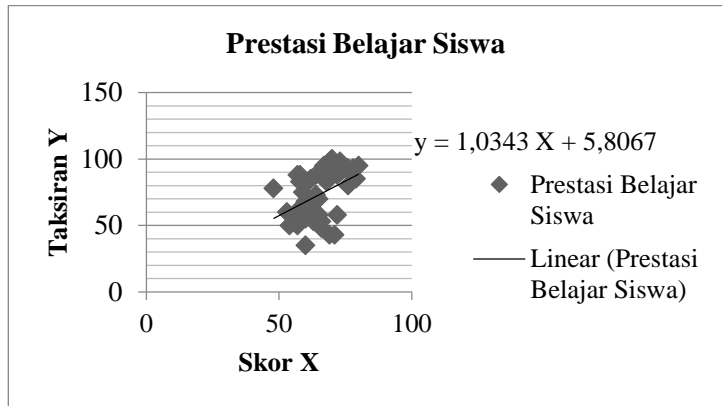
Jika $X = 2$ maka nilai taksiran Y, adalah

$$\begin{aligned} Y' &= 5,807 + 1,034X \\ &= 5,807 + 1,034 (2) \\ &= 5,807 + 2,068 \\ &= 7,875 \end{aligned}$$

Secara visual, hubungan antara X dan Y tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4. 3

Regresi Linear Sederhana



Garis dalam gambar tersebut disebut garis regresi, yaitu garis yang menunjukkan adanya hubungan antara X dan Y. Pada gambar 4.3, garis regresi cenderung bergerak naik dengan meningkatnya nilai X dan Y, serta menunjukkan kecenderungan peningkatan nilai Y sejalan dengan bertambahnya skor X. Kecenderungan ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat positif, semakin tinggi skor

religiusitas, semakin tinggi pula prestasi belajarnya.⁶⁴

a. Uji T

Analisis Uji t_{hitung} , jika nilai sig. < 0,05 atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk menghitung t_{hitung} peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25 (pada tabel 4.12). Dari hasil t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu $dk = 48 - 2 = 46$, maka di peroleh $t_{tabel} = 1,679$. Maka dapat di katakan signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.592 > 1,679$. Dengan ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan religiusitas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal.⁶⁵

b. Koefisien Determinasi

Kemudian analisis koefisien determinasi, koefisien ini menunjukkan seberapa besar

52. ⁶⁴ Miftachul 'Ulum, *Statistik* (Malang: Stikeswch, 2018). Hlm. 50-

⁶⁵ *Ibid*, 'Ulum. Hlm. 52-54.

proporsi variabilitas skor variabel Y yang distributkan pada variabilitas skor variabel X.

Tabel 4. 13

Uji Regresi Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.556	.547	6.729

Berdasarkan perhitungan melalui SPSS diketahui besarnya koefisien determinasi = 0,556. Dengan ini 55,6% variabel prestasi belajar distributkan atau diterangkan oleh variabilitas religiusitas, sedangkan 44,4% yang lain tidak dapat dijelaskan oleh religiusitas. Dengan kata lain, religiusitas mempengaruhi prestasi belajar sebesar 55,6% sedangkan 44,4% yang lain dipengaruhi oleh faktor lain.⁶⁶

⁶⁶*Ibid*, 'Ulum. Hlm. 56-62.

C. Pembahasan

Setelah dilakukan analisis data, hasil penelitian telah diketahui bahwa perhitungan di atas dengan menggunakan metode statistik, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah adakah pengaruh religiusitas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Sehubungan dengan itu, maka peneliti di sini pengambilan data dilakukan dengan metode kuantitatif yang menggunakan angket dan tes. Penyebaran angket dan tes dilakukan pada siswa kelas VII Unggulan di MTs Negeri 2 Tegal dengan jumlah responden sebanyak 48 siswa.
2. Setelah melihat tabel 4.5 dan berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui nilai rata-rata (mean) dari variabel X yaitu tentang religiusitas adalah 65,2 dengan kategori “baik” berada pada interval nilai 63 - 81. Sedangkan pada tabel 4.8 penafsiran terhadap nilai rata-rata (mean) variabel Y, yaitu prestasi belajar siswa adalah 73,2 dengan kategori “sangat tinggi” berada pada interval nilai 76 - 100.

3. Untuk menguji hipotesis, cara yang digunakan untuk mencari nilai regresi linear sederhana yaitu menggunakan $Y' = a + bX$, berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai *alpha* (a) = 5,807 dan nilai koefisien regresi (b) = 1,034 dengan demikian persamaan garis regresinya adalah $Y' = 5,807 + 1,034X$.
4. Setelah mencari nilai regresi, diketahui selanjutnya adalah uji rumus t_{hitung} . Adapun perhitungan dari rumus t_{hitung} hasil nilai yang diperoleh adalah 7.592, kemudian dari hasil t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu dengan $dk = 48 - 2 = 46$, maka di peroleh $t_{tabel} = 1,679$. Maka dapat di katakan signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa hasil taraf signifikansi 1% = 0,368 dan 5% = 1,679. Dengan demikian nilai signifikansi koefisien = 0,000 dinyatakan signifikan, karena $7.592 > 1,679$ dan $0,000 < 0,05$. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y dan hipotesis diterima.

Pengaruh diberikan variabel X (religiusitas), terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) memberikan kontribusi dalam prediksi 55,6%, yaitu bentuk religiusitas siswa yang berdasarkan dalam indikator meliputi “Meyakini rukun iman, Mengerjakan perintah dan anjuran agama Allah SWT., Mensyukuri nikmat yang Allah SWT. berikan, Mengetahui dasar-dasar agama, dan mampu menegakkan keadilan dan kebenaran.” Sedangkan 44,4% lainnya ditentukan oleh faktor lain. Misalnya perhatian guru, perhatian orang tua, teman belajar, lingkungan sekitar, metode yang digunakan dalam pembelajaran dan lain sebagainya. Adapun implikasi yang diberikan variabel X (religiusitas) terhadap penelitian ini yaitu bagi pihak guru, di sini guru lebih mendapat dorongan bagaimana untuk memotivasi siswanya dalam menerapkan kereligiusitan seperti meningkatkan ibadah siswa terutama dalam meningkatkan keimanan, dapat memberikan informasi bahwa ketika siswa memiliki tingkatan kereligiusitan yang tinggi akan mempermudah untuk meningkatkan prestasi belajar, serta dapat mengarahkan perilaku siswa ke arah yang

menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk pihak siswa sendiri, di sini siswa dapat mengetahui tentang pentingnya memiliki keimanan yang kuat atau meyakini suatu agama baik di sekolah maupun dilingkungan masyarakat, dan dapat memberikan dorongan serta semangat belajar dalam mewujudkan hasil belajar yang lebih maksimal.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada pengamalan religiusitas yang dipengaruhi oleh prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Variabel lainnya bisa direkomendasikan oleh peneliti lain.
2. Keterbatasan waktu karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka penelitian hanya dilakukan sesuai keperluan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat, akan tetapi peneliti selalu mengusahakan untuk bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.
3. Kemampuan peneliti yang belum optimal khususnya dalam karya ilmiah. Namun berkat dorongan dan

bimbingan dari dosen pembimbing, peneliti merasa terbantu mengoptimalkan hasil penelitian.

Meskipun banyak kekurangan dan hambatan yang peneliti hadapi dalam melakukan penelitian. Peneliti bersyukur penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Alhamdulillah penelitian ini dapat terselesaikan meskipun dengan penuh perjuangan.

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat religiusitas siswa kelas VII Unggulan di MTs Negeri 2 Tegal berada dalam kategori baik yaitu dengan nilai maksimum 80,0 dan nilai rata-rata 65,2.
2. Prestasi belajar siswa kelas VII Unggulan di MTs Negeri 2 Tegal berada dalam kategori sangat tinggi yaitu dengan nilai maksimum 100,0 dengan nilai rata-rata 73,2.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas dan prestasi belajar siswa kelas VII Unggulan di MTs Negeri 2 Tegal. Hal ini dibuktikan dengan hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Untuk taraf signifikansi (α) 5% atau 0,05 yaitu $dk = 48 - 2 = 46$, maka di peroleh $t_{tabel} = 1,679$. Maka dapat di katakan signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.592 > 1,679$. Dengan ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif dan

signifikan religiusitas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal. Dan hasil antara religiusitas dan prestasi belajar menunjukkan koefisien determinasi = 0,556. Dengan ini, religiusitas mempengaruhi prestasi belajar sebesar 55,6% sedangkan 44,4% yang lain dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini hendaknya berguna sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kereligiusitan siswa serta prestasi belajar siswa dengan cara memberikan rutinitas di sekolah yang dapat meningkatkan religiusitas dan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Guru sebagai pendidik hendaknya dapat memberi contoh siswa untuk bersikap bahwa memiliki kereligiusitan yang tinggi agar membantu

meningkatkan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik. Adapun, jika terdapat anak dengan prestasi belajar rendah, maka guru harus bisa memberikan pelayanan yang baik, serta bisa memahami kondisi jiwa siswa sehingga bisa membangun keimanan siswa.

3. Bagi Siswa

Kepada siswa diharapkan dapat mempertahankan sikap religiusitas dan prestasi belajar yang sudah terbentuk serta dapat meningkatkan lagi agar memiliki karakter yang unggul, cerdas, kreatif dan bertanggung jawab sehingga dapat mencapai kesuksesan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menghubungkan religiusitas dan prestasi belajar dengan faktor yang lain. Sehingga variabel X tidak hanya satu tetapi merupakan gabungan dari faktor lain.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq hidayah, dan

inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam pembahasan skripsi ini, tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu, saran dan kritik yang konstruktif, sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga amal baiknya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti berharap, semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi diri peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ulum, Miftachul, *Statistik* (Malang: Stikeswch, 2018)
- Abdullah, Shodiq, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori Dan Aplikasi* (Semarang: Pustaka Rizki, 2012)
- Ahmad Jamaluddin, *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2015)
- Alfin Maskur, 'Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Orang Tua Dengan Religiusitas Siswa', *Jurnal Dirasah*, 2.1 (2019)
- Aly Imaanul Hakiem, 'Hubungan Prestasi Belajar Dan Religiusitas Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 15 Bandung', *Skripsi*, 2022.
- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009)
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009)
- Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta,

2009)

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015)

Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, ed. by Andi (Yogyakarta, 2004)

Hadjar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996)

Hidayat, Rahmat, *Ilmu Pendidikan Islam (Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia)*, ed. by Candra Wijaya, 1st edn (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI, 2016)

Ibrahim, Maulana Malik, 'Menguji Validitas Dan Reliabilitas Pada Mata', *Jurnal Ekologi KesehatanKebidanan*, 04.01 (2022),
<https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2022&q=pengertian+validitas+dan+reliabilitas&hl=id&as_sdt=0,5>

Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004)

Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung:

- Mandar Maju, 1990)
- Kurniatanti, Navida, 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Covid-19 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam', 2022
- Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, Dan Implementasi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016)
- Muliani, Wayan Widana dan Putu Lia, *Uji Prasyarat Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020)
- Mutmainah, 'Hubungan Emotional Intelligence Dengan Akhlak Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016', 2017.
- Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017)
- Pitaloka, Fasya Amalia, Linda Supriatin, Nabilah Azhar, Septy Qurratu Aini, and Hasny Fajrussalam, 'Pengaruh Sikap Religiusitas Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar', *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2.3 (2022),
<<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/download/1500/1215>>

- Psikologi, Universitas, 'Religiusitas: Pengertian Dan Dimensi Religiusitas Menurut Para Ahli', *Universitas Psikologi*, 2020
<<https://www.universitaspikologi.com/2020/05/religiusitas-pengertian-dan-dimensi-aspek-religiusitas.html>>
- Rahmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016)
- Rukianto, B.A, *Pendidikan Religiusitas Untuk Perguruan Tinggi*, ed. by F.X. Dapiyanta, Pertama (Yogyakarta, 2021)
<https://books.google.co.id/books?id=s_MeEAAAQBAJ&pg=PP1&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- Saefudin, Muhammad, and Chodidjah Makarim, 'Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 5.2 (2020), <<https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2SH/article/view/541>>
- Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2012)
- Siagian, Dergibson dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002)
- Siswanto, *Pendidikan Islam Dalam Dialektika Perubahan*

- (Surabaya: Pena Salsabila, 2015)
- Soesmanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Stark, Glock and, *Religion and Society Intension* (California: Rand Mc Nally Company, 1969)
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006)
- , *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- , *Pengantar Statistika Pendidikan*, 6th edn (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1995)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- , *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- , *Statistik Untuk Penelitian*, 16th edn (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Suroso, Djamiludin Ancok dan Fuad Nashori, *Psikologi Islam*,

VIII (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)

Surya Firmansyah, Aditya, Adnani Budi Utami, Karolin Rista, and Fakultas Psikologi, 'Religiusitas Dann Motivasi Belajar Pelajaran Agama Islam Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama', *INNER: Journal of Psychological Research*, 1.2 (2022).

Suryadi, Rudi Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)

Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, 'Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018),
<<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>>

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)

Tatang Ary Gumanti, Dkk, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016)

Undang-Undang Sisdiknas (Jakarta: Sinar Garfika, 2003)

Wahib, Abdul, *Psikologi Agama* (Semarang: CV. Karya Abadi

Jaya, 2015)

Widiarto, Wahyu, 'Uji Linearitas Hubungan', *Universitas Gajah Mada*, 2012, 5

Yosepha, Sri Yanthy dan Cruisietta Kaylana Setiawan,
'Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap
Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia
(Studi Kasus Pada Followers Account Twitter
@TheBodyShopIndo)', *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10.1
(2020), <<https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i1.371>>

Zainudin, 'Pentingnya Mewujudkan Pengembangan Religiusitas
Pada Lembaga Pendidikan Sekolah Dan Madrasah', 01
(2016).

Zuriah, Nurul, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*
(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET RELIGIUSITAS

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap lembar pertanyaan dalam lembar soal ini dengan baik
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban Anda, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Bila terjadi kesalahan dalam menjawab dapat diganti dengan cara menyoret satu kali jawaban yang salah, kemudian mencentang lagi jawaban yang dianggap benar.
4. Teliti kembali semua jawaban dan jangan sampai ada yang belum terjawab.

B. KETERANGAN

1. Skala Sikap :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
2. Skala Perilaku :
SL = Selalu
S = Sering
KK = Kadang-kadang
TP = Tidak Pernah
3. Skala Pengetahuan : Uraian

C. DAFTAR PERTANYAAN

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	STS
1.	Saya percaya bahwa Allah SWT. mengetahui apa yang saya lakukan.				
2.	Meragukan terhadap adanya malaikat adalah hal yang wajar, sebab malaikat tidak dapat dilihat menggunakan mata secara langsung.				
3.	Saya percaya bahwa al-Quran adalah pedoman hidup manusia.				
4.	Saya tidak perlu melakukan semua sunnah Nabi karena Saya tidak sesempurna Nabi.				
No.	Pertanyaan	SL	S	KK	TP
5.	Saya melaksanakan shalat wajib jika sedang tidak sibuk.				
6.	Saya tidak pernah berdzikir setelah sholat.				
7.	Hidup Saya merasa tenang, karena bersyukur Allah selalu menolong disetiap urusan Saya.				
8.	Saya menjalankan perintah Allah SWT. untuk melaksanakan puasa di Bulan Ramadhan.				

9.	Saya bersyukur bisa membeli buku dengan hasil tabungan sendiri.				
10.	Saya memberikan senyuman saat bertemu dengan orang lain.				
11.	Saya membagi tugas kelompok dengan adil.				
12.	Saya merasa selalu kurang dengan apa yang Allah SWT. berikan kepada Saya.				
13.	Saya tidak membedakan dalam pertemanan.				
14.	Saya membela orang yang salah.				
15.	Saya membiarkan teman saya yang suka berbohong atau berdusta.				
16.	Saya menghambur-hamburkan uang.				
No.	Pertanyaan	Uraian			
17.	Sebutkan rukun iman!				
18.	Sebutkan rukun Islam!				
19.	Sebutkan nama-nama Malaikat!				
20.	Sebutkan kitab-kitab Allah beserta Nabi yang menerimanya!				

Lampiran 2

TES PRESTASI BELAJAR SISWA

D. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap lembar pertanyaan dalam lembar soal ini dengan baik
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban Anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom yang tersedia.
3. Bila terjadi kesalahan dalam menjawab dapat diganti dengan cara menyoret satu kali jawaban yang salah, kemudian menyilang lagi jawaban yang dianggap benar.
4. Teliti kembali semua jawaban dan jangan sampai ada yang belum terjawab.

E. DAFTAR PERTANYAAN

1. Najis dari air kencing bayi laki-laki yang belum makan nasi disebut...
 - a. Mughaladhah
 - b. Mutawasithah
 - c. Mukhafafah
 - d. Ma'fu
2. Air kelapa termasuk ke dalam air...
 - a. Thahir ghairu muthahir
 - b. Musta'mal
 - c. Thahir muthahir
 - d. Musyammas
3. Di bawah ini adalah yang termasuk ke dalam air mutlak, kecuali...
 - a. Air sumur
 - b. Air tuba

11. Berkumur-kumur adalah ... dilakukan ketika berwudhu.
- | | |
|----------|-----------|
| a. Wajib | b. Sunah |
| c. Mubah | d. Makruh |
12. Berikut adalah hal-hal yang membatalkan wudhu, *kecuali*...
- | | |
|--------------------|--|
| a. Tidur nyenyak | b. Keluar sesuatu dari qubul dan dubur |
| c. Makan dan minum | d. Hilang ingatan |
13. Wudhu dilakukan ... menunaikan shalat.
- | | |
|------------|------------|
| a. Semasa | b. Ketika |
| c. Sebelum | d. Selepas |
14. Apa hukumnya jika tidak membaca doa setelah wudhu?
- | | |
|-----------------------|--------------------|
| a. Tidak sah wudhunya | b. Sah wudhunya |
| c. Berdosa | d. Mengulang wudhu |
15. Apa hukumnya berwudhu sebelum tidur?
- | | |
|----------|----------|
| a. Haram | b. Sunah |
| c. Wajib | d. Mubah |
16. Thaharah menurut bahasa berarti...
- | | |
|------------|--------------|
| a. Bersuci | b. Beribadah |
| c. Berniat | d. Berwudhu |
17. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk bersuci adalah, *kecuali*...
- | | |
|---------|----------|
| a. Air | b. Debu |
| c. Batu | d. Kapas |
18. Hadas terdiri atas...
- | | |
|------------|------------|
| a. 2 macam | b. 3 macam |
|------------|------------|

26. Air kencing bayi laki-laki yang belum makan apa-apa kecuali air susu ibu adalah najis...
- Mutawasithah
 - Mukhafafah
 - Mughaladhah
 - Ma'fu
27. Larangan bagi orang yang berhadas adalah...
- Bercanda
 - Bermain
 - Bertaubat
 - Thowaf
28. Air Musyammas adalah...
- Air yang dipanaskan di bawah terik matahari
 - Air yang sudah dipakai untuk bersuci
 - Air yang ada rasanya
 - Air mineral dari gunung yang bersih
29. Membersihkan anggota badan tertentu dengan menggunakan air thahir muthahir berdasarkan syarat dan rukun tertentu dinamakan...
- Tayamum
 - Wudhu
 - Istinja
 - Thaharah
30. Aca tangannya terkena najis mughaladhah, maka cara mensucikannya adalah...
- Membasuh 7 kali basuhan salah satunya dicampur dengan tanah
 - Memercikkan air ke tangan yang terkena najis
 - Membersihkan dzat najis yang ada di tangan dulu lalu dibersihkan dengan air
 - Membersihkannya dengan menggunakan sabun yang mahal sehingga najisnya hilang
31. Niat, membasuh wajah, dan membasuh kedua tangan sampai siku adalah termasuk ... wudhu.
- Syarat wajib
 - Syarat rukun
 - Sunah
 - Rukun

32. Yang bukan termasuk sunah tayamum...
- Membaca basmalah
 - Niat
 - Meniup kedua telapak tangan setelah menepukkan ke tanah
 - Membaca doa setelah selesai tayamum
33. Rukun tayamum adalah...
- Tertib atau berurutan
 - Telah masuk waktu sholat
 - Telah mencari air namun tidak menemukan
 - Bertayamum dengan debu yang suci
34. Sebab-sebab diperbolehkan tayamum, *kecuali*...
- Tidak ada air
 - Sakit
 - Suhu yang sangat dingin
 - Telah masuk waktu shalat
35. Yang bukan termasuk macam-macam najis adalah...
- Mughaladhah
 - Ma'fu
 - Mukhafafah
 - Mutawasithah
36. Syarat wudhu ada lima, diantaranya *kecuali*...
- Niat
 - Islam
 - Mumayyis
 - Tidak hadas besar
37. Hal-hal yang membatalkan wudhu, *kecuali*...
- Tidur
 - Hilang akal
 - Murtad
 - Boros menggunakan air
38. Hal-hal yang membatalkan tayamum, *kecuali*...
- Segala yang membatalkan wudhu
 - Tidak ada air
 - Mendapatkan air sebelum mengerjakan shalat
 - Menyentuh kulit lawan jenis

39. Sebelum Ahmad berangkat sekolah, Ahmad mandi terlebih dahulu. Mandi yang dilakukan oleh Ahmad termasuk mandi...
- a. Wajib
 - b. Sunah
 - c. Haram
 - d. Biasa
40. Mandi wajib menurut istilah artinya...
- a. Membasuh badan
 - b. Berendam dengan air pada tubuh
 - c. Menggunakan debu yang suci
 - d. Meratakan air keseluruh tubuh, mulai dari ujung jari-jari kaki sampai ujung rambut yang disertai dengan niat

Lampiran 3

Daftar Nama Responden Angket

No.	Nama	Kode
1	Abdullah Ahnaf	R-1
2	Ahmad Berliano Atha Jatmiko	R-2
3	Al Bian Zidane Ramadhan	R-3
4	Anindya Xena	R-4
5	Ardhiansyah Perdana E.S	R-5
6	Ariyo Priyokusumo	R-6
7	Arkan Wijaya	R-7
8	Aqilatul Munawaroh	R-8
9	Azriel Aditya	R-9
10	Bilal Bagus Sudrajad	R-10
11	Bilqis Maulida Khasanah	R-11
12	Bintang Fairuz Ramadhan	R-12
13	Cantika Veronika Prasetyani	R-13
14	Elmira Martiza Syarifuddin	R-14
15	Endra Putra Nurdiyanto	R-15
16	Esthi Kusuma Aryani	R-16
17	Fardan Dwi Agustino	R-17
18	Farezka Bayen Ragasta	R-18
19	Fariz Fairuz Rafa Zihni	R-19
20	Gamael Arya Satya Aji Putra	R-20
21	Giovanni Zanuvar Alfarizzi	R-21
22	Hanif Afiful Fadhil	R-22
23	Hanifa Aulia Zahra	R-23
24	Ikfina Amaliya	R-24
25	Inayatul Azmi	R-25

26	Jihan Rihhadatul Aisy Zaman	R-26
27	Kaisya Hafidzoh Dzikrunnisa	R-27
28	Kalea Salvia Al Islami	R-28
29	Kayla Ferna Anggreani	R-29
30	Kayla Nadzifa Ramadhani	R-30
31	Kenzie Haidar Al Madani	R-31
32	Kevin Fadly Iki	R-32
33	Keysha Rafa Zhafira Putri	R-33
34	Khilyatul Ashfiya	R-34
35	Khunaefa Mursyida Fasha	R-35
36	Lhanggeng Bhima Chakti	R-36
37	Misbahuddin Hannan	R-37
38	Muhammad Husni Arrofi	R-38
39	Muhammad Miftahur Rizqi	R-39
40	Muhammad Zovan Al Fachrizi	R-40
41	Nafsa Safa Sahnura	R-41
42	Neysa Sabila Triazuma	R-42
43	Nilam Nikmatus Shirin	R-43
44	Rifael Safari Prima Yuda	R-44
45	Shella Prima Prameswari	R-45
46	Shofya Wakhyu Utami	R-46
47	Tiara Putri Permatasari	R-47
48	Zahra Nur'aini	R-48

Lampiran 4

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax. : +62 24 7615387
Email :
s1.pai@walisongo.ac.id
Website:
<http://fittk.walisongo.ac.id/>

Nomor : B-323/Un.10.3/J.1/PP.00.9/1/2024 27 Januari 2023

Lamp. :

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada

Yth. Bpk. Dr. Abdul Wahib, M.Ag

Bpk.

di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Izzatun Nabila
2. NIM : 1903016044
3. Semester ke- : 8
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



An. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Fihris, M.Ag.

Lampiran 5

SURAT PERMOHONAN IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : B -3367/Un.10.3/D1/TA.00.01/07/2023
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Izzatun Nabila
NIM : 1903016044

Semarang, 28 Juli 2023

Yth.
Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Tegal
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Izzatun Nabila
NIM : 1903016044
Alamat : Jl. Lele RT 02/02 Gang 01, No. 01, Des. Kalisapu, Kec. Slawi, Kab. Tegal
Judul skripsi : Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal

Pembimbing :
1. Dr. Abdul Wahib, M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama dua minggu, mulai tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2023.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan).

Lampiran 6

SURAT KETERANGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TEGAL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 TEGAL
Jl. Prof. Moh. Yamin No. 31 Slawi Telp. (0283) 491124
website : www.mtsn2tegal.sch.id | e-mail: mtsnslawi@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 418/Mts.11.28.02/PP.00.5/08/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Muh. Muntoyo, M.Pd
NIP : 196404081994031001
Jabatan : Kepala Madrasah
Satuan Kerja : MTs Negeri 2 Tegal
Alamat : Jalan Prof. Moh. Yamin Nomor 31 Slawi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Izzatun Nabila
NIM : 1903016044
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Religiusitas terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Tegal " pada tanggal 1 sampai 14 Agustus 2023 di MTs Negeri 2 Tegal.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 14 Agustus 2023



Lampiran 7

Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar



Lampiran 8

Dokumentasi Mengerjakan Angket



Lampiran 9

Dokumentasi Mengerjakan Tes



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Izzatun Nabila
Tempat & Tgl. Lahir : Tegal, 19 Januari 2001
Alamat : Jl. Lele RT02/02 Gang 01, No. 01,
Des. Kalisapu, Kec. Slawi, Kab. Tegal
No. Hp : 082327200490
E-mail : izzatunnabila82938@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. RA-KBIT Siti Khotijah
2. MI Luqman Al-Hakim
3. MTs Negeri 2 Tegal
4. SMK Wicaksana Al-Hikmah Sirampog Brebes

Semarang, 05 Oktober 2023



Izzatun Nabila

1903016044